



**PERAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN
PADANGSIDIMPUAN DALAM SOSIALISASI
PERBANKAN SYARIAH DI SMK
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**LINDA YUNI RITONGA
NIM. 18 401 00159**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PERAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN
PADANGSIDIMPUAN DALAM SOSIALISASI
PERBANKAN SYARIAH DI SMK
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**LINDA YUNI RITONGA
NIM. 18 401 00159**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PERAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN
PADANGSIDIMPUAN DALAM SOSIALISASI
PERBANKAN SYARIAH DI SMK
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**LINDA YUNI RITONGA
NIM. 18 401 00159**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP.198411302018012001**

PEMBIMBING II

**Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telpon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Linda Yuni Ritonga**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, Agustus 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LINDA YUNI RITONGA** yang berjudul "**Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Perbankan Syariah di SMK Kota Padangsidimpuan**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Tbu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 198411302018012001

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linda Yuni Ritonga

NIM : 18 401 00159

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan dalam Sosialisasi Perbankan Syariah di SMK Kota Padangsidempuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan,



Linda Yuni Ritonga
Linda Yuni Ritonga
NIM. 18 401 00159

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Linda Yuni Ritonga
NIM : 18 401 00159
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan Dalam Sosialisasi Perbankan Syariaah Di SMK Kota Padangsidempuan". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 23 Agustus 2022

Yang menyatakan,




LINDA YUNI RITONGA
NIM. 18 401 00159




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : LINDA YUNI RITONGA
NIM : 18 402 00159
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peran Mahasiswa Perbankan
Syariah IAIN Padangsidimpuan
dalam Sosialisasi Perbankan Syariah
di SMK Kota Padangsidimpuan.

Ketua

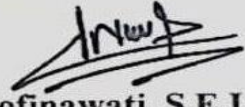

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 197905252006041004

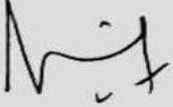
Sekretaris



Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 198211162011012003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 197905252006041004


Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 198211162011012003


Windari, S.E., M. A.
NIP. 198305102015032003


Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP. 198905052019032008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 06 Desember 2022
Pukul : 09.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 69 (C)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PERAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN DALAM SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH DI SMK KOTA PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : **LINDA YUNI RITONGA**

NIM : **18 401 00159**

Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**

Indeks Prestasi Kumulatif : **3,60**

Predikat : **Pujian**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Linda Yuni Ritonga
NIM : 18 401 00159
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Perbankan Syariah di Smk Kota Padangsidempuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah apakah memiliki peran sebagai *agent of change* atau ikut andil dalam melakukan sosialisasi program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan ke SMK di Kota Padangsidempuan, karena terlihat terjadi penurunan jumlah mahasiswa yang memilih program studi perbankan pada tahun 2021. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada siswa SMK di Kota Padangsidempuan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* yang bersifat kualitatif. Sumber data primer yang digunakan penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 285 yang menjadi informan sebanyak 29 mahasiswa dan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber yang tidak langsung seperti buku, jurnal, dan skripsi. Teknik pengumpulan data penulis lakukan melalui wawancara, dan dokumentasi dan pengolahan data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Dari hasil wawancara bahwa mahasiswa/i program studi perbankan syariah mempunyai peran dalam mensosialisasikan program studi perbankan syariah ke SMK di Kota Padangsidempuan. Adapun peran mahasiswa/i tersebut di klasifikasikan kepada tiga peran, yang pertama peran aktif merupakan seseorang yang selalu aktif dalam melakukan aktifitas didalam organisasi semisalnya menjadi pembicara atau motifator ketika melakukan sosialisasi, yang kedua peran partisipan yang mana peran ini peran yang hanya dilakukan sewaktu-waktu seperti ikut melaksanakan sosialisasi dilakukan dengan wacana objek, dan yang ketiga adalah peran pasif yaitu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu tersebut, seperti mahasiswa tahu bahwa setiap mahasiswa/i itu mempunyai peran dalam mensosialisasikan program studi masing-masing tapi dia tidak melaksanakannya.

Kata Kunci: Peran, Mahasiswa, Sosialisasi, Bank Syariah dan Siswa.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Di SMK Kota Padangsidimpuan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan.
Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Ibu Nofinawati, S.EI. MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Bapak Kamaluddin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M. dan Damri Batubara, M. A selaku dosen pembimbing saya yang selalu membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Yusril Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi.

6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda (Dahlan Ritonga) dan Ibunda (Erni Mawati Manurung) tercinta yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, Yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
8. Teruntuk kakak-kakakku Husnul Khotima Ritonga, Aisah Fitri Ritonga, Abangku Muhammad Rosyadi Ritonga serta adik-adikku Juli Amalia Ritonga dan Ahmad fauzi Ritonga yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat tercinta Putri Elvina Sari, Anggi Junianda Lubis, Anre Ca Ayu, Sabda Neldahani Hrp, Tri Widya Astuti, Nurul Arfinda Sari Hrp, Jerni Lesa Poso, Kholilatun Nisa Harahap, Nora Sanita Sembiring, Rizka Suarni Utami, Mariatun Kibitiah, Endang Sri Wahyuni, Marlina Sosanti, Winda Wavidah, Ayu Rahmawati, dan sahabat yang tidak dapat saya sebutkan semuanya, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman Perbankan Syariah 4 Angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
11. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2022 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 23 Agustus 2022

Peneliti,

Linda Yuni Ritonga
NIM. 18 401 00159

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ُو	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اُ...اِ...اِ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ...اِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
اُ...اُ...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQSYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Batasan Istilah	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Peran.....	9
a. Pengertian Peran.....	9
b. Klasifikasi Peran	12
2. Mahasiswa.....	13
a. Pengertian Mahasiswa.....	13
b. Fungsi dan Peran Mahasiswa	15
3. Sosialisasi.....	17
a. Pengertian Sosialisasi.....	17
b. Tujuan Sosialisasi.....	20
c. Klasifikasi Sosialisasi	21
d. Syarat Terjadinya Sosialisasi	22
e. Materi Sosialisasi	22
f. Bentuk Sosialisasi	23
4. Bank Syariah	23
a. Sejarah Bank Syariah	23
b. Pengertian Bank Syariah.....	25
c. Dasar Hukum Bank Syariah	27
d. Tujuan Bank Syariah.....	28
e. Peranan Bank Syariah	29

B. Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Landasan dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	51
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.....	51
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	52
3. Program Studi Perbankan Syariah	53
a. Sejarah Program Studi Perbankan Syariah	53
b. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah.....	54
c. Tujuan Program Studi Perbankan Syariah	54
B. Hasil Penelitian	55
C. Analisis Penelitian.....	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN	73
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 11.1	: Penelitian Terdahulu	35
Tabel IV. 1	: Data Mahasiswa yang berperan Aktif dalam melakukan Sosialisasi	56
Tabel IV. 2	: Data Mahasiswa yang berperan Partisipan dalam melakukan Sosialisasi	64
Tabel IV. 3	: Data Mahasiswa yang berperan Pasif dalam melakukan Sosialisasi	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah dan Bank Indonesia dalam rangka akselerasi akses informasi bagi pasar sasaran adalah dengan mengedepankan kaum intelektual dan kelompok profesional untuk mengkatalisasi proses sosialisasi ini, khususnya kepada pelaku ekonomi marjinal. Peran kampus dan civitas akademika adalah katalisator strategis untuk hal ini. Kampus telah lama berperan sebagai penerjemah konsep-konsep yang kompleks dan rumit kepada masyarakat, karena mereka memiliki akses yang memadai kepada kelompok “atas” dan “bawah”. Karakter keilmuan dan obyektivitas yang melekat pada kampus adalah fondasi yang kuat dimana kepercayaan masyarakat dipijakkan.¹

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan masa depan ekonomi syariah. Dari kampuslah sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk membangun ekonomi syariah berasal. Jika melihat masa depan ekonomi syariah, SDI yang dibutuhkan adalah mereka yang tidak hanya faham ekonomi syariah secara filosofisnormatif tapi juga positif-empiris. Dua penguasaan ini tetap harus didukung oleh pembangunan karakter yang baik. Kampus tidak hanya sekedar proses *transfer of knowledge* tapi juga *transfer of*

¹Euis Amalia, “Perbankan Syariah di Indonesia dan Peran Perguruan Tinggi dalam Rangka Akselerasi,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 14, no.1 (Januari 2010): hlm. 131.

character. Tentunya untuk membangun ini membutuhkan kerjasama semua elemen penyelenggara perguruan tinggi.

Dari perkembangan di atas salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang *concern* dalam kebijakan bidang ekonomi, perbankan, dan pariwisata terus berpikir secara konsisten untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penyelenggaraan kegiatan di atas diadaptasi dengan realitas perkembangan masyarakat, agar antara lembaga pendidikan dan perkembangan dalam masyarakat terjadi sinergi dan hubungan yang mutualis-simbiosis. Kesemua hal di atas adalah upaya untuk menjadikan FEBI sebagai pusat layanan pendidikan, penelitian, dan konsultan ekonomi dan bisnis.

Pengamatan peneliti bahwa mahasiswa itu mempunyai peran dalam mensosialisasikan program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan agar lebih diminati.² Tetapi juga bisa mengandalkan peran mahasiswa khususnya yang ada di IAIN Padangsidempuan, serta yang kita ketahui IAIN Padangsidempuan Institut yang mempunyai program studi perbankan syariah. Disinilah peran mahasiswa perbankan syariah dibutuhkan yang mempunyai keinginan yang sangat besar dalam memperkenalkan perbankan syariah di masyarakat dan perekonomian Islam yang ada di Indonesia terutama kepada Sisa SMK di Kota Padangsidempuan.

Mahasiswa perbankan syariah di IAIN Padangsidempuan, mempunyai potensi untuk mengembangkan dan mengenalkan perbankan syariah, karena mereka

²Hasil wawancara dengan saudara Umar Mahasiswa Program Studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan, pada tanggal 12 Desember 2021, pukul 09:45 WIB

mempelajari ilmu tentang perbankan syariah. Namun, tidak bisa dipungkiri pelaku perbankan syariah itu sendiri belum bisa mensosialisasikan perbankan syariah itu sendiri belum semua sadar akan kewajiban mereka sebagai mahasiswa perbankan syariah untuk memajukan bank syariah di masa yang akan datang. Mahasiswa khususnya program studi perbankan syariah, sudah seharusnya mensosialisasikan perbankan syariah baik itu mengenai produk, jasa, layanan dan hal-hal yang berkaitan dengan dunia perbankan syariah.

Dari penjelasan di atas peneliti ingin mengetahui peran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada orang-orang terdekat mereka. Dan sudah diketahui mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah belajar tentang akuntansi perbankan syariah, analisis kinerja perbankan syariah, bank dan lembaga non bank Islam, etika bisnis dan kode etik perbankan, kebank sentralan, manajemen pemasaran perbankan syariah, manajemen produk dan jasa perbankan syariah, manajemen resiko perbankan syariah, manajemen operasional perbankan syariah, manajemen SDM perbankan syariah, pengantar perbankan syariah, seminar perbankan syariah, dan SPI perbankan syariah serta ada mata kuliah pendukung lainnya yang masih membahas tentang perbankan syariah dan konvensional. Dari pemahaman pembelajaran selama ini mahasiswa bisa atau tidak menjalankan peran mereka untuk mempengaruhi orang-orang terdekat untuk beralih dari perbankan konvensional ke perbankan Syariah. Mahasiswa berperan sebagai motivator yang amat baik bagi lingkungannya sehingga dapat memberikan arahan yang dapat di mengerti masyarakat. Disinilah diperlukan motivasi terus menerus, terutama dari mahasiswa untuk tidak mudah putus asa dalam mengkaji dan

mengimplementasi Perbankan Syariah. Bila mahasiswa yang katanya cenderung idealistik saja putus asa dalam perbankan syariah, apa lagi masyarakat yang cenderung lebih pragmatis.³

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut maka peneliti perlu meneliti lebih jauh dan mendalam tentang Sosialisasi Program Studi Perbankan Syariah kepada Siswa/wi SMK di Kota Padangsidempuan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang **“Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan dalam Sosialisasi Perbankan Syariah di SMK Kota Padangsidempuan”**.

B. Batasan Masalah

Untuk mempermudah peneliti dalam proses penelitian ini, adapun penelitian ini dibatasi dengan tidak efektif sosialisasi perbankan syariah maka peneliti membatasi masalah hanya pada sosialisasi dalam bentuk seminar ke sekolah-sekolah.

C. Batasan Istilah

Untuk memperjelas judul diatas, peneliti menguraikan tentang kata kunci (*keyword*) dengan harapan supaya memahami uraian lebih lanjut, maka peneliti membuat batasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut:

³Ahmad Yamany Arsyad, Peran Mahasiswa Dalam Pengembangan Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Alauddin Makassar, *skripsi*, 2010, hlm. 65-67.

1. Peran

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa. Peran biasa juga disandingkan dengan fungsi. Peran dan status tidak dapat dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya di masyarakat. Dari pengertian di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa peran merupakan perilaku atau tindakan yang dilakukan seseorang terhadap lingkungannya dalam status sosial.

2. Sosialisasi

Dalam buku *Dasar-Dasar Sosialisasi* karya Sutaryo, sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya.⁴ Dari pengertian sosialisasi peneliti menarik kesimpulan bahwa sosialisasi merupakan proses pengenalan atau memberikan informasi kepada masyarakat sekitar baik dilakukan secara individu atau kelompok dalam suatu organisasi terkait agar dapat menjalin kerjasama yang sama seperti yang diharapkan masyarakat.

⁴Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosiologi* (Jakarta: PT. Grafindo, 2004), hlm. 23.

D. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian pemahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka akan dibatasi permasalahan penelitian ini dengan merumuskan masalah yang diformulasikan dalam dua pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada siswa SMK di Kota Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak lepas dari permasalahan pokok yang telah dikemukakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui peran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Perbankan Syariah dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada SMK di Kota Padangsidimpuan.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan tujuan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh hubungan teori yang diterima dengan prakteknya.

2. Bagi IAIN Padang Sidempuan

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi ini.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi, yang terdiri dari lima bab adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II: Landasan Teori membahas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini. Berisi tentang hal-hal yang berkenaan dengan teori peran, teori mahasiswa, teori sosialisasi, teori bank syariah dan teori siswa.

BAB III: Metode Penelitian Metode penelitian di dalamnya membahas mengenai waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data serta teknik keabsahan data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas hasil dan pembahasan-pembahasan yang dilakukan berdasarkan ruang lingkup objek penelitian dan hasil dari penelitian.

BAB V : Penutup Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah inti dari semua permasalahan yang diteliti, dan saran adalah

masukannya yang berisikan pemikiran. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa atau suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keterurutan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda. Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan sebagai masyarakat.⁵

Ada beberapa definisi Peran yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut: Peran menurut Soerjono Soekanto pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya (status) dia menjalankan suatu peranan.

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran juga deskripsi sosial

⁵Novianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Solo: CV Bringin, 2005), 390.

tentang siapa kita dan kita siapa, peran adalah kombinasi posisi dan pengaruh. Seseorang melaksanakan hand an kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Teor peran merupakan perpaduan antara disiplin ilmu psikologi, sosiologi dan antropologi. Ketiga bidang ilmu tersebut mengambil istilah peran dari dunia teater.⁶

Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.⁷ Peran disini dapat dibedakan menjadi dua yang pertama peran aktif yang mana seseorang selalu aktif dalam melakukan sesuatu didalam organisasi yang dapat dihitung dengan kehadiran, kemudian ada yang kedua yakni peran partisipan yang memiliki arti bahwa peran partisipan ialah peranan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu karena biasanya kondisi peran partisipan dilakukan dengan wacana objek bukan subjek.

Harapan akan peran tersebut dapat berasal dari peran itu sendiri, individu yang mengendalikan peran tersebut, masyarakat, atau pihak lain yang berkepentingan terhadap peran tersebut. Setiap orang yang memegang kewenangan atas suatu peran akan membentuk harapan tersebut. Individu atau pihak yang berbeda dapat membentuk harapan yang mengandung konflik bagi pemegang peran itu sendiri. Oleh karena itu, setiap individu dapat menduduki peran sosial ganda,

⁶Sarlito Wirawa Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 215.

⁷Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 212.

maka dimungkinkan bahwa dari beragam peran tersebut akan menimbulkan persyaratan/harapan peran yang saling bertentangan. Hal tersebut yang dikenal sebagai konflik peran.⁸

Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.⁹ Peranan merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial dan terdapat syarat-syarat peran, sebagai berikut:

Syarat-syarat peran mencakup 3 (Tiga) hal, yaitu :

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan.¹⁰

Adapun faktor-faktor yang dibutuhkan untuk melakukan proses perubahan untuk melakukan peran adalah:

- a) Motivasi
- b) Memiliki tujuan

⁸Taylor, *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*, 12th ed. (Jakarta: Kencana Purnada Media Group dkk, 2009), hlm. 225.

⁹Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2012), hlm. 213.

¹⁰ John Scott, *Sosiologi The Key Concepts* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 227.

- c) Mempunyai rencana rencana matang untuk mengimplementasikannya.
- d) Pengetahuan.
- e) Adanya tindakan untuk mengimplementasikannya.¹¹

b. Klasifikasi Peran

Peran di sini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Peran Aktif

Peran aktif adalah yang mana seseorang selalu aktif dalam melakukan sesuatu dalam organisasi yang dapat dihitung dengan kehadiran. Menurut Hamzah siswa yang berperan aktif yaitu siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya. Dalam beberapa penelitiannya, siswa yang berperan aktif adalah siswa yang belajar dari pengalamannya, selain siswa harus belajar memecahkan masalah yang diperoleh.¹²

Sedangkan peran aktif adalah kesediaan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar serta memberikan respon positif terhadap materi pembelajaran yang dibahas, berusaha mencari tahu materi yang belum dipahami, dengan jalan menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan.

¹¹Marlya Fatira Ak dan Anriza Witi Nasution, Mempersiapkan Generasi Perbankan Syariah Melalui Metode Praktik Berotak , *Jurnal*, (2017).

¹²Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukuran Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.1.

2) Peran Partisipan

Peran Partisipan adalah yang memiliki arti bahwa peran partisipan ialah peranan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu karena biasanya kondisi peran partisipan dilakukan dengan wacana objek bukan subjek.¹³

3) Peran Pasif

Peran Pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.¹⁴

2. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar (pelajar) di perguruan tinggi. Mahasiswa secara harfiah berasal dari dua kata “Maha” dan “Siswa”, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, maha memiliki arti sebuah bentuk terikat seperti sangat, amat dan teramat, sedangkan siswa adalah seorang murid. Sederhananya dapat diartikan mahasiswa adalah seorang murid yang “Besar” yang belajar pada Perguruan Tinggi yang telah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Mahasiswa merupakan sebutan bagi anak yang sudah menempuh sebuah perguruan tinggi, akademi dan umumnya ialah di

¹³ Scott, *Sosiologi The Key Concepts*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.230.

¹⁴ Scott, *Sosiologi The Key Concepts*, (Jakarta: Rajawali, Pers), hlm. 232.

perguruan tinggi. Mahasiswa yang pemikirannya sudah lebih jauh berkembang dibandingkan anak yang belum menempuh jenjang perkuliahan serta dapat menentukan langkah dalam tindakan yang akan di ambil seperti apa yang baik untuk mendapatkan suatu hasil keputusan yang tepat dan telah memiliki peran sosial, ekonomi dan politik dalam masyarakat. sudah dapat mengeluarkan pendapat mereka sendiri dari pemahaman apa yang telah mereka dapatkan selama di perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak. Berfikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi.¹⁵

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai berikut:“ Mahasiswa secara harfiah berasal dari dua kata Maha dan Siswa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah maha memiliki arti sebuah bentuk terikat seperti sangat, amat dan teramat, sedangkan siswa adalah seorang murid. Sederhananya kita dapat mengartikan mahasiswa adalah seorang murid yang “Besar” yang

¹⁵Jeanete Ophilia Papilaya, “Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa” *Jurnal*, Vol. 15 (2016): hlm. 57.

belajar pada Perguruan Tinggi yang telah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk”.¹⁶

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Dalam pengertian lain Mahasiswa adalah pelajar di tingkat perguruan tinggi dan sudah dewasa berkembang emosional, psikologis, fisik, kemandirian, dan telah berkembang jadi dewasa. Sedangkan mahasiswa dalam Peraturan 15 Pemerintah RI No. 30 tahun 1990 tentang pendidikan adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. (Bab 1, Pasal 1, ayat 6).

b. Fungsi dan Peran Mahasiswa

Fungsi mahasiswa pun ada yang melekat saat kita telah memasuki perguruan tinggi yang pertama fungsi moral, dimana semua masyarakat sudah beranggapan baik bahwa seorang anak yang telah memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi itu memiliki moral yang baik dikarenakan sudah matang dalam mengambil sikap dan memperbaiki sifat. Kedua, adalah peranan sosial yang dimana seorang mahasiswa itu harus berbaur dengan masyarakat dan membantu masyarakat dalam mendapatkan keadilan. Ketiga, adalah peranan intelektual yaitu Mahasiswa sebagai orang

¹⁶Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 892.

yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

Peranan Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata. Menurut Siallagan ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral, sosial.

1) Peran Intelektual

Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus dapat menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.

a) Peran Moral

Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus dapat menunjukkan tingkah laku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan.

b) Peran Sosial

Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.

3. Sosialisasi

a. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi adalah kungsi dari organisasi sosial. Sosialisasi adalah proses seumur hidup mempelajari pola budaya, perilaku, dan harapan. Melalui sosialisasi, kita mempelajari nilai, modal, dan peran. Manusia juga mewariskan budaya dan pola sosial kepada anak-anak melalui sosialisasi. Sosialisasi juga terjadi antara kelompok sebaya, mereka yang seusia, kelas sosial, dan minat.¹⁷

Sosialisasi merupakan pendekatan kepada seseorang yang merupakan proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat yang ditemui. Sosialisasi dapat dilakukan dengan orang terdekat seperti keluarga yang tinggal satu rumah dan dapat juga dilakukan dengan lingkungan yang lebih luas seperti masyarakat yang dapat dilakukan di suatu gedung atau tempat yang luas. Kemudian

¹⁷Khaerul Umar Noer, *Pengantar Sosiologi Untuk Mahasiswa Tingkat Dasar* (Jakarta: Perwatt, 2021), hlm. 57-67.

menurut Charlotte Buehler “Sosialisasi adalah proses yang membantu individu melalui belajar dan penyesuaian diri bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya, agar supaya ia dapat berprestasi dan berfungsi dalam kelompoknya”.¹⁸

Menurut David A. Goslin berpendapat bahwa sosialisasi adalah: menurut David A. Goslin berpendapat sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Sosialisasi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatan.

Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an untuk membuat kebajikan antara sesama manusia:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”(Q.S Ali Imron[3]:104).¹⁹

Pada ayat ini Allah Swt memerintahkan orang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan, menyuruh perbuatan makruf, dan mencegah perbuatan mungkar. Sehingga hendaklah di antara kamu, orang mukmin, ada segolongan orang yang secara terus-

¹⁸Phil Astrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial* (Bandung: Binacitara, 1979), hlm. 15.

¹⁹Sapphire, *Al-Quran Edisi Terjemah Dan Penjelasan Ayat Tentang Wanita Yasmin* (Jakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka mandiri, 2016), hlm. 63.

menerus menyeru kepada kabajikan yaitu petunjuk-petunjuk Allah, menyeruh (berbuat) yang makruf yaitu akhlak, perilaku dan nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, dan mencegah dari yang mungkar, yaitu sesuatu yang dipandang buruk dan diingkari oleh akal sehat. Sungguh mereka menjalankan ketiga hal tersebut mempunyai kedudukan tinggi di hadapan Allah Swt dan mereka itulah orang-orang yang beruntung karena dapat keselamatan di dunia dan akhirat.

Sosialisasi merupakan proses yang melekat dan dialami setiap individu untuk memperoleh pengetahuan, nilai, ataupun keterampilan agar mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Kerana tidak spesifik menyebutkan temoat untuk mendapatkan pengetahuan, nilai, atau keterampilan, maka bisa dinyatakan sosialisasi berhubungan langsung di semua tipe masyarakat, baik itu tradisional, sedang berkembang, maupun modern.²⁰ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, sosialisasi merupakan proses pengajaran yang diberikan kepada setiap individu sebagai anggota masyarakat. Semua individu tanpa kecuali-suka atau tidak suka, sadar atau tidak sadar akan mengalami sosialisasi sepanjang hidupnya. Meski dalam proses ini dapat

²⁰Haryanto, *Sosiologi Politil: Suatu Pemahaman Awal* (Jakarta: Penerbit PloGow, 2018), hlm. 9.

kecenderungan bahwa pada satu sisi, generasi muda akan bertindak sebagai penerima pengajaran, sementara sisi yang lain, generasi yang lebih tua akan berperan sebagai pihak yang memberi pengajaran.

Jadi maksudnya adalah mahasiswa berperan sebagai *Agent of Change* adalah untuk mengajak siswa SMK Padangsidempuan untuk masuk ke Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan agar program studi ini lebih dikenal oleh masyarakat luas.

b. Tujuan Sosialisasi

Pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerjasama dengan masyarakat atau keluarga yang merasa orang terdekat dengan kita. Kemudian, melalui kerjasama yang erat diharapkan masyarakat memiliki rasa yang erat sehingga masyarakat tidak hanya menerima manfaat saja.

Namun, pada umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan apa yang akan disampaikan
- 2) Untuk menarik perhatian
- 3) Tercapainya pemahaman
- 4) Perubahan sikap

5) Tindakan.²¹

c. Klasifikasi Sosialisasi

Klasifikasi sosialisasi dapat dikaji menjadi enam bentuk yaitu:

1) Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer, merupakan bentuk sosialisasi yang pertama kali diterima oleh individu pada lingkungan di sekitar keluarga.

2) Sosialisasi Sekunder

Pada sosialisasi sekunder, merupakan bentuk sosialisasi yang bertujuan memperkenalkan individu kepada lingkungan di luar keluarga.

3) Sosialisasi Represif

Sosialisasi represif, merupakan suatu bentuk sosialisasi yang mengarah kepada hukuman (punishment) dan pemberian suatu hadiah (reward).

4) Sosialisasi Partisipatoris

Pada sosialisasi partisipatoris, merupakan bentuk sosialisasi yang mengutamakan pada partisipasi seorang anak.

5) Sosialisasi Formal

Sosialisasi formal merupakan bentuk sosialisasi yang terjadi pada lembaga yang dibentuk oleh pemerintah dan

²¹Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 62.

masyarakat. Seperti lembaga pendidikan sekolah dan pendidikan militer.

6) Sosialisasi Informal

Sosialisasi informal merupakan bentuk sosialisasi yang mengarah kepada sikap kekeluargaan.²²

d. Syarat Terjadinya Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sistem dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat, yaitu: Pertama, memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat. Kedua, memungkinkan lestarnya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan ada satu generasi saja sehingga kelestarian masyarakat akan susah terjangkau.

e. Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi merupakan isi yang akan disampaikan kepada sasaran sosialisasi. Pada dasarnya, materi sosialisasi harus mengandung nilai dan norma. Adapun pengertian dari nilai dan norma Menurut Hasan Mutafa “Nilai adalah prinsip-prinsip etika yang dipegang dengan kuat oleh individu atau kelompok sehingga mengikat dan sangat berpengaruh pada perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap anggota suatu unit sosial sehingga ada sanksi negative dan

²²Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi* (Jakarta: PT. Grafindo, 2004), hlm.230.

positif”.²³ Dalam menyampaikan materi harus jelas apa yang akan disampaikan supaya orang yang menerima informasi akan langsung mengerti tujuan kita memberikan penjelasan atau sosialisasi kepada mereka.

f. Bentuk Sosialisasi

Proses sosialisasi perlu dilanjutkan dengan ada yang sosialisasi bersama dan sosialisasi atau menjelaskan secara individu. Ada juga sosialisasi yang berupa promosi atau pun yang berbentuk luas, seperti di masyarakat. Dan sosialisasi harus memiliki syarat dalam bersosialisasi jadi kita tidak dapat asal dalam memberikan penjelasan atau pemahaman kepada seseorang yang akan mendapatkan informasi dari seorang pemateri dan materi yang disampaikan harus jelas agar pendengar tidak pusing saat mendengarkan materi yang diberikan dalam sosialisasi, misalnya tentang bank syariah kita harus menjelaskannya secara tersusun dari sejarah dan mengapa harus memilih bank syariah.

4. Bank Syariah

a. Sejarah Bank Syariah

Dalam sejarah kegiatan perbankan dikenal mulai dari zaman Babylonia, kegiatan perbankan ini kemudian berkembang ke zaman Yunani kuno serta zaman Romawi, pada saat itu kegiatan utama bank

²³Bagong and Nowoko, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: kencana, 2013), hlm. 108.

hanyalah sebagai tempat tukar menukar uang oleh para pedagang. Seiring berkembangnya perdagangan dunia, maka perkembangan perbankan pun semakin pesat. Hal ini disebabkan karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan.²⁴

Lahirnya bank syariah di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia, adalah sebelum lahirnya Undang-Undang yang memungkinkan pendirian bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan yang berdasarkan prinsip syariah. Bank muamalat Indonesia lahir pada tahun 1991 sebelum di Undangkannya Undang-Undang tentang Perbankan yang baru, yaitu Undang-Undang No 7 tahun 1992. Berdasarkan UU no 7 tahun 1992 itu, dimungkinkan bagi bank untuk melakukan kegiatan usahanya bukan berdasarkan bunga tetapi berdasarkan bagi hasil. Setelah UU no 7 tahun 1992 diubah menjadi UU No 10 tahun 1998, secara tegas disebutkan dimungkinkannya pendirian bank berdasarkan prinsip syariah dan dimungkinkannya bank konvensional untuk memiliki Islamic Window, dengan mendirikan unit usaha syariah. Sejak waktu itu, Indonesia menganut dual banking sistem, yaitu sistem bank konvensional dan sistem bank syariah. Indonesia mengikuti langkah Malaysia sejak tahun 1973 menganut dual banking sistem dengan berlakunya *islamic banking act* yang dimulai berlaku pada 1 April 1973.

²⁴Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan- Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raga Grafindo Persada, 2014), hlm. 14-15.

Perkembangan perbankan di Indonesia juga tidak terlepas dari era zaman penjajahan Hindia Belanda tempo dulu, pada saat itu terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting dalam pemerintahan penjajahan Belanda.

b. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan dan asetnya berupa aset-aset keuangan maupun nonkeuangan. Dapat juga diartikan lembaga keuangan syariah adalah badan usaha yang kekayaannya berupa aset keuangan. Di dalam bank syariah memiliki banyak akad yang dapat dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah, seperti: *Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Qard, Salam, Ijarah Mutahiya Bit Tamwil (IMBT)*. Bank syariah adalah salah satu institusi keuangan yang berbasis syariat Islam. Hal ini berarti bahwa secara makro bank syariah merupakan institusi keuangan yang mempromosikan dirinya sebagai pemain aktif dalam mendukung dan memainkan kegiatan investasi dimasyarakat sekitar.²⁵

Mengenai pengertian Perbankan Syariah Akhmad Mujahidin mengemukakan bahwa: "Perbankan syariah suatu sistem perbankan yang dikembangkan oleh syariat Islam dan pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah

²⁵Sarmiana, dan Muhammahd Wandisyah, "Produk dan Akad-Akad Perbankan Syariah", *nahdatul Iqtishadiyah Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1 (2020), hlm. 1.

adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dan bank syariah sebuah lembaga keuangan yang bertugas dan bertujuan memajukan Ekonomi bangsa”.²⁶

Bank syariah merupakan suatu lembaga yang memiliki fungsi untuk menjalankan mekanisme ekonomi pada sektor riil dalam aktivitas kegiatan jual beli atau investasi, dan melakukan layanan jasa simpanan maupun perbankan diberikan pada nasabah sesuai dengan ketentuan syariah. Prinsip syariah merupakan sebuah aturan perjanjian didasarkan dengan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam menyimpan dana, kegiatan usaha, ataupun kegiatan lainnya yang sesuai dengan nilai-nilai syariah yang sifatnya pada mikro dan makro.

Syarif Arbi mendefinisikan bank syariah yaitu bank yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan jasa perbankan, dengan prinsip perbankan yang dilakukan tidak menyimpang dari aturan-aturan dalam Islam.²⁷ Dari beberapa definisi di atas, dapat dijelaskan bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang merupakan perantara (arranger/intermediary) antara masyarakat yang kelebihan dana (surplus) dengan masyarakat yang kekurangan dana (defisit) dalam usahanya yaitu menghimpun dana (funding) dari masyarakat yang kelebihan dana kemudian menyalurkannya

²⁶Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 16.

²⁷Syarif, *Mengenal Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank*, (Jakarta: djambatan, 2002), hlm. 21.

pembiayaan kepada masyarakat yang kekurangan dana dalam menjalankan usahanya serta menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya berdasarkan prinsip syariah.²⁸

c. Dasar Hukum Perbankan Syariah

Mengenai dasar hukum dari berdirinya bank syariah, kita ketahui bahwasannya bank syariah adalah bank yang bernafaskan Islam, tentu ada beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Bank syariah, antara lain

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.(Q.S Ali Imron[3]:130).²⁹

Pada ayat ini Allah berfirman Kaum kafir membiayai perang, termasuk Perang Uhud, dengan harta yang mereka peroleh dengan cara riba. Oleh karena itu, Allah mengingatkan, “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba, yaitu mengambil nilai tambah dari pihak yang berutang dengan berlipat ganda sebagaimana yang terjadi pada masyarakat Jahiliah, maupun penambahan dari pokok harta walau tidak berlipat ganda, dan bertakwalah kepada

²⁸Novinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 8.

²⁹Sapphire, *Al-qur'an edisi terjemah dan Penjelasan ayat tentang wanita Yasmin*, (Jakarta: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), hlm. 5.

Allah, antara lain dengan meninggalkan riba, agar kamu beruntung di dunia dan di akhirat”.³⁰

d. Tujuan bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandingkan. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional pada umumnya, bank syariah juga bertujuan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembangunan nasional yang semakin mantap
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah.
- 3) Membentuk masyarakat agar berpikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

³⁰Departemen Agama RI, *Al-Quaran Dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hlm. 66.

- 4) Berusaha membawa mode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melalui bank-bank dengan mode lain.³¹

e. Peranan Bank Syari'ah

Berdasarkan pengertian bank syariah dan dasar hukumnya Bank syariah juga memiliki peranan penting yaitu: “Peran bank syariah merupakan bank yang aktifnya tidak menarik bunga dari jasa usahanya. Jenis bank ini menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam”.³²

Dengan demikian secara umum bahwa perbankan syari'ah adalah sebagai suatu institusi yang dimana memberikan layanan kepada masyarakat berdasarkan prinsip syari'ah. Dan produk dalam perbankan syari'ah itu lebih banyak dan lebih bervariasi di bandingkan dengan bank konvensional. Bank syariah itu ialah bank yang melakukan apapun dengan prinsip syari'ah.

f. Produk-Produk dan Akad Bank Syariah

Pembiayaan dalam perbankan syariah tidak bersifat menjual uang yang mengandalkan pendapatan bunga atas pokok penjaminan yang diinvestasikan, tetapi dari pembagian laba yang diperoleh perusahaan.³³

³¹Remy Sjahdein Sutan, *PERBANKAN SYARIAH Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 5-6.

³²Muhammad, *Sistem Bagi Hasil dan Picing Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Pres Yogyakarta, 2016), hlm. 3.

³³Muhammad, *Manajemen Dana bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 28.

Secara garis besar, pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu Produk Penyaluran Dana, Produk Penghimpunan Dana, dan Produk Jasa. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

1) Produk Penyaluran Dana

Berdasarkan prinsip syariah yang digunakan perbankan syariah dalam menyalurkan dana pada nasabah dengan produk pembiayaan syariah dibedakan sebagai berikut:

a) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah berasal dari kata *ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Pembiayaan *murabahah* ini lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bit tsaman ajil*) dalam transaksi ini barang diserahkan setelah akad, sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh.

b) *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh, sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual.

c) *Istishna*

Produk *istishna* menyerupai produk *salam*, namun dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam

beberapa kali (termin) pembayaran. *Skim istisha* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.³⁴

d) *Ijarah*

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsi *ijarah* sama dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* obhek transaksinya adalah jasa.

e) Prinsip *Syirkah*

Prinsip *syirkah* dengan basis pola kemitraan untuk produk pembiayaan di bank syariah dioperasikan dengan pola *musyarakah* dan *mudharabah*. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

f) *Musyarakah*

Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama dengan cara memadukan atau menggabungkannya.

³⁴Abdul Nasser , Nofinawati, Rahmat Anam, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 23-25.

g) *Mudharabah*

Bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*Shahibul maal*) memercayakan sejumlah modal kepada si pengelilah modal (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

2) Produk penghimpunan Dana

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang dirapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.³⁵

a) Prinsip *wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*, dalam *wadi'ah amanah* pada prinsipnya hanya titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititip. Adapun dalam hal *wadi'ah dhamanah*, pihak yang dititip (bank) bertanggung jawab atas keuntuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta tersebut.

b) Prinsip *Mudharabah*

Prinsip ini mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpanan atau deposen bertindak sebagai *shahibul maal*

³⁵*Ibit.*, 26.

(pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dan tersebut digunakan untuk melakukan pembiayaan *murabahah* atau *ijarah* seperti yang telah dijelaskan terdahulu.³⁶ Sedangkan berdasarkan kewenangan penggunaan dana, prinsip *mudharabah* dibagi menjadi:

- (1) *Mudharabah Mutlaqah* Penerapan *mudharabah mutlaqah* dapat berupa tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun.
- (2) *Mudharabah Muqayadah on Balance Sheet* Jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan khusus (*restricted investment*) di mana pemilik dana dapat menetapkan syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank.
- (3) *Mudharabah Muqayadah off Balance Sheet* Jenis *mudharabah* ini merupakan penyaluran dana *mudharabah* langsung kepada pelaksana usahanya, di mana bank bertindak sebagai perantara yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha.

³⁶*Ibit.*, 26-27.

3) Produk Jasa Bank Syariah

Produk jasa dikembangkan dengan akad *al-hiwalah*, *ar-rahn*, *al-qardh*, *al-wakalah*, dan *al-kafalah*. Akad ini dioperasionalkan dengan pola sebagai berikut:

(a) *Al-Hiwalah* (alih utang-piutang)

Transaksi pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam istilah Islam merupakan pemindahan beban utang dari *muhil* (orang yang berutang) menjadi tanggungjawab *muhil'alaih* atau orang yang berkewajiban membayar utang.

(b) *Rahn* (gadai)

Rahn diartikan menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syariah sebagai jaminan utang, sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utangnya semuanya atau sebagian. Dengan kata lain, *rahn* adalah akad berupa menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak lain, dengan utang sebagai gantinya.³⁷ Harta milik nasabah dimaksud, mempunyai nilai ekonomis, dengan demikian pihak yang menahan atau menerima gadai memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.³⁸

³⁷Setiawan Bidi Utomo, *Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 167-173.

³⁸Santoso, dan Ulfah Rahmawati, "Produk kegiatan usaha perbankan syariah dalam mengembangkan UMKM di era Masyarakat Ekonomi ASEA (MEA)", *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2 (2016), hlm. 333.

(c) *Al-Qardh* (pinjaman kebaikan)

Al-Qardh digunakan untuk membantu keuangan nasabah secara cepat dan berjangka pendek (short time). Produk ini digunakan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial. Dana *qardh* yang diberikan kepada nasabah diperoleh dari dana zakat, infak dan sedekah.

(d) *Wakalah*

Wakalah merupakan suatu perjanjian di mana seseorang mendelegasikan atau menyerahkan sesuatu wewenang (kekuasaan) kepada seseorang yang lain untuk menyelenggarakan sesuatu urusan dan orang lain tersebut menerimanya, dan melaksanakannya untuk dan atas nama pemberi kuasa.

(e) *Kafalah* (bank garansi)

Digunakan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank syariah dapat mempersyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai *rahn*. Bank syari'ah dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip *wadi'ah*. Bank mendapatkan ganti biaya atas jasa yang diberikan.

(f) *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya jual-beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini,

penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (spot) dimana bank dapat mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.³⁹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti terdahulu melakukan analisis terhadap karya-karya ilmiah yang relevan terhadap penelitian ini.

Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel II.1
Peneliti Terdahulu

No	Identitas Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Wira Fitria Martinis, Skripsi, IAIN Batusangkar Tahun 2020. ⁴⁰	Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah maksimal mengajak keluarga untuk berinteraksi dengan perbankan syariah. Akan tetapi, dari hasil memberikan sosialisasi itu keluarga belum mau cepat-cepat untuk berganti bank yang telah lama mereka gunakan. Hal ini dikarenakan sebagian kecil keluarga menganggap bank syariah itu sama dengan bank konvensional. Sebagai seorang anak tentu tidak dapat memaksakan kehendak kepada orang yang lebih tua dan yang terpenting mahasiswa telah menyampaikan ilmu mereka kepada keluarga dan sebagai anak sudah memberikan nasehat kepada keluarga

³⁹ *Op.,Cit*, hlm. 162-167.

⁴⁰ Wira Fitria Martinis, “ *Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga*”, (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2020)

			untuk memilih bank dengan benar.
2	Mutiara Pristi Miranti, Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019. ⁴¹	Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga	Bahwa mahasiswa rata-rata sudah paham atas apa yang telah mereka pelajari dari segi teori dan peran mereka sudah maksimal dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga, Sosialisasi yang dilakukan ini merupakan jenis sosialisasi partisipatoris dan sosialisasi informal dikarenakan sama-sama anak memiliki peran dalam yang mengutamakan partisipasi seorang anak terhadap keluarga nya untuk saling berinteraksi kepada keluarga. Tetapi dari peran yang dilakukan mahasiswa kepada keluarga masih belum dapat beralih ke bank syariah yang alasannya yaitu bank syariah dan bank konvensional itu sama saja.
3	Hamidah, Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2019. ⁴²	Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota Palangka Raya (Studi Pada: Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Febi Iain Palangka Raya)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama, pemahaman mahasiswa prodi perbankan syariah terhadap produk bank syariah, dapat di ketahui dari tujuh indikator pemahaman yaitu mengartikan, memberikan contoh, mengklasifikasi atau mengelompokan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan produk bank syariah, bahwa pemahaman mahasiswa prodi perbankan

⁴¹ Mutiara Pristi Miranti, “*Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga*” (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019)

⁴²Hamidah, “*Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota Palangka Raya (Studi Pada: Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Febi Iain Palangka Raya)*” (Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2012)

			<p>syariah tentang produk bank syariah kurang. Kedua, mengenai peran mahasiswa prodi perbankan syariah dalam memperkenalkan produk bank syariah dapat di ketahui dari tiga teori yang digunakan yaitu peran, peran mahasiswa dan promosi atau memperkenalkan. Peran mahasiswa dalam memperkenalkan produk bank syariah sudah bagus dan sesuai dengan peran mahasiswa sebagaimana mestinya mahasiswa.</p>
4	<p>Ahmad Yamany Arsyad, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar , 2010.⁴³</p>	<p>Peran Mahasiswa Dalam Pengembangan Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Alauddin Makassar</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peran yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pengembangan ekonomi Islam dapat dilihat dari seminar-seminar, kajiandakjian, bahkan membentuk organisasi kemahasiswaan yang menjurus kepada ilmu ekonomi Islam. Faktor pendorong pengembangan ekonomi Islam adalah kesadaran mahasiswa dan masyarakat akan keberhasilan ekonomi Islam dalam menghadapi berbagai permasalahan perekonomian. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat pengembangan eknomi Islam adalah kurangnya dukungan materil dari pihak terkait dan kurangnya kerjasama terhadap institusi atau lembaga terkait.</p>

⁴³ Ahmad Yamany Arsyad, “Peran Mahasiswa Dalam Pengembangan Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Alauddin Makassar”(Skripsi, UIN Alahuddin Makassar, 2010).

5	Jesi Wulan Dari, UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020. ⁴⁴	Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Penggunaan Produk Penghimpun Dana (Pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam penggunaan produk Penghimpun Dana di Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan, Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam penggunaan produk Penghimpun Dana di Bank Aceh Syariah Cabang
6	Ayu Safitri, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021. ⁴⁵	Peranan Mahasiswa dalam mendukung Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0	Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah telah ikut berperan dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di era 4.0. hal ini disebabkan oleh keharusan dalam memenuhi kebutuhan dalam perkuliahan seperti pembayarn UKT, Program Matrikulasi, persyaratan dalam program beasiswa dll.
7	Novinawati, Jurnal, Vol. 14 (2015). ⁴⁶	Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian perkembangan praktik perbankan syariah di Indonesia dari berbagai aspeknya telah menunjukan catatan pertumbuhan, baik dari jumlah Bank Umum Syariah, jumlah Unit Usaha Syariah, jumlah BPRS beserta dengan jaringan kantornya, jumlah DPK dan jumlah

⁴⁴ Jesi Wulan Dari, "Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Penggunaan Produk Penghimpun Dana (Pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan)" (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020)

⁴⁵ Ayu Safitri, Peranan Mahasiswa dalam mendukung Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0, Skripsi, (UIN Raden Intan lampung, 2021).

⁴⁶ Novinawati, perkembangan perbankan syariah di Indonesia, *Jurnal*, Padangsidimpuan: FEBI IAIN Padangsidimpua, 2015.

			pembiayaan yang disalurkan, serta jumlah asset yang cukup mengembirakan.
--	--	--	--

Perbedaan penelitian Wira Fitria Martinis dengan peneliti yaitu, peneliti wira Fitria Martinis meneliti tentang (Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga), sedangkan peneliti (Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Dalam Sosialisasi Program Studi Perbankan Syariah Di Smk Kota Padangsidimpuan). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wira Fitria Martinis yaitu sama-sama melakukan sosialisai Perbankan Syariah.

Perbedaan penelitian Mutiara Pristi Miranti dengan peneliti yaitu, peneliti Mutiara Pristi Miranti meneliti tentang (Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga) sedangkan peneliti meneliti tentang (Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Dalam Sosialisasi Program Studi Perbankan Syariah Di Smk Kota Padangsidimpuan). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Pristi Miranti yaitu sama-sama melakukan sosialisai Perbankan Syariah.

Perbedaan penelitian Hamidah dengan penelitian ini adalah, peneliti Hamidah meneliti tentang Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota Palangka Raya (Studi Pada: Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Febi Iain Palangka Raya) sedangkan peneliti (Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan dalam Sosialisasi

Program Studi Perbankan Syariah Di Smk Kota Padangsidempuan). Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah yaitu persamannya mahasiswa merupakan subjek yang berperan dalam melakukan sosialisasi.

Perbedaan penelitian Ahmad Yamany Arsyad dengan penelitian ini adalah peneliti Ahmad Yamany Arsyad meneliti tentang (Peran Mahasiswa Dalam Pengembangan Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Alauddin Makassar), sedangkan peneliti (Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan Dalam Sosialisasi Program Studi Perbankan Syariah Di Smk Kota Padangsidempuan). Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yamany Arsyad yaitu persamannya mahasiswa yang berperan dalam melakukan sosialisasi.

Perbedaan Penelitian Jesi Wulan Dari dengan penelitian ini adalah, penelitian Jesi Wulan Dari (Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Penggunaan Produk Penghimpun Dana (Pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan), sedangkan peneliti (Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan Dalam Sosialisasi Program Studi Perbankan Syariah Di Smk Kota Padangsidempuan). Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jesi Wulan Dari yaitu persamannya mahasiswa yang berperan dalam melakukan sosialisasi.

Perbedaan penelitian Ayu Safitri dengan penelitian ini adalah, peneliti Ayu Safitri meneliti (Peranan Mahasiswa dalam mendukung Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0) sedangkan peneliti memeliti tentang (Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Dalam Sosialisasi Program Studi Perbankan Syariah di SMK Kota Padangsidimpuan). Sedangkan kesamaan yang adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian Novinawati dengan penelitian ini adalah Novinawati membahas seputar perbankan saja tidak melibatkan mahasiswa sedangkan peneliti melibatkan peran mahasiswa dalam melaksanakan perannya dalam melakukan sosialisasi, sedangkan persamaannya adalah sama-sama menjelaskan terkait perbankan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Jl,. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah tahun akademik 2018 IAIN Padangsidimpuan.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yaitu mulai dari bulan September 2021 sampai dengan bulan Juli 2022.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat kualitatif. Kualitatif merupakan suatu metode yang penelitiannya berdasarkan pada katakata dan perbuatan-perbuatan manusia atau sekelompok sosial yang telah dicatat atau dikumpulkan.⁴⁷ Penulis menggunakan jenis penelitian ini untuk menganalisis peran mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan dalam sosialisasi perbankan syariah kepada Siswa SMK di Kota Padangsidimpuan.

⁴⁷Salim dan Syahrin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), hlm. 41.

Sedangkan Bogdam dan Taylor juga mengatakan bahwa kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat dari orang itu sendiri. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif, penelitian ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data Deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dalam bentuk tindakan kebijakan.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah yang melakukan sosialisasi di Kota Padangsidimpuan terkait Perbankan Syariah. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah Mahasiswa Program Studi perbankan syariah semester 8 dengan jumlah kelas sebanyak 8 kelas dan memiliki jumlah mahasiswa di angkatan 2018 yang sekarang sudah semester 8 sebanyak 285 Mahasiswa.

Berdasarkan hal diatas peneliti mengambil subjek dalam penelitian adalah mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan, yang berjumlah 285 orang dengan kriteria tertentu:

1. Merupakan mahasiswa aktif program studi perbankan syariah
2. Sudah mengambil mata kuliah praktek perbankan syariah

Kemudian untuk Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 sebanyak 285 jumlah mahasiswa, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah, Menurut Suharsimi Arikunto bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila

subjek kurang dari 100 lebih baik diambil setengah dari jumlah populasi, selanjutnya jika jumlah subjek lebih besar dari atau lebih dari 100 dapat diambil antar 10-15% atau 20-30% ataupun lebih.⁴⁸ Berdasarkan hasil observasi yang memperoleh data populasi yang sebanyak 285 mana ditetapkan jumlah sampel sebesar 10%, yaitu mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 berjumlah $285 \times 10\% = 28,5$ dalam hal ini, peneliti bulatkan menjadi 29.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling dalam menentukan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Teknik random sampling dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan status yang ada dalam populasi itu.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) atau data yang diperoleh langsung dari lapangan.⁴⁹ Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari mahasiswa program studi perbankan syariah.

2. Data Sekunder

⁴⁸Sharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta, 2003), hlm. 27..

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa bahan-bahan hukum yang terdiri dari bahan hukum primer, yaitu bahan hukum yang bersifat mengikat dan bahan hukum sekunder. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bersumber dari website program studi perbankan syariah, buku, jurnal, dan skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka untuk mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dimana dalam pelaksanaannya peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada narasumber. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden pertanyaan yang sama, pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.⁵⁰

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 233.

Dalam hal ini wawancara ditunjukkan kepada mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan yang sifatnya sebagai peninjauan dalam studi mempertajam masalah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penggunaan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia atau benda mati yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara.⁵¹

Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan-catatan dokumen yang mempunyai manfaat sebagai data pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui wawancara. Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah data-data hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data dilakukan secara kualitatif yang berupa data dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan

⁵¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23.

logika deduktif, untuk menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat khusus atau individual.⁵² Proses analisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan dan studi kepustakaan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data (*reduction*)

Reduksi data merupakan proses pencarian, pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran data jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

b) Penyajian Data (*display*)

Display data atau penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penerikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan anrat kategori. Sehingga pada tahap ini penyajian data peneliti pengumpulkan semua data-data melalui wawancara dan dokumentasi dari para informan dan kemudian menyusunnya secara sistematis

⁵²Jhonny Ibrahim, *Teori Dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif* (Malang: Banyumedia Publishing, 2006), hlm. 242.

untuk menarik suatu kesimpulan yang berkaitan dengan peran mahasiswa dalam melakukan sosialisasi program studinya. Dengan mendispeykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya.⁵³

G. Teknik Pengecakan Kebsahan Data

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan smakin berkualitas.

Triangulasi Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan

⁵³Sugiyono, *Op.,Cit*, hlm. 249.

kesepakatan (member check) dengan 29 sumber data. Triangulasi sumber berarti, mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data dapat melalui wawancara, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti 28 melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan dan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁴

⁵⁴Sugiyono, *Op.,Cit.* hlm.274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 (empat) Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.

- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

3. Program Studi Perbankan Syariah

a. Sejarah Program Studi Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan salah satu Prodi pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN Padangsidimpuan) yang memiliki peran signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Seiring 55 dengan berjalannya waktu, tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi sehingga Program Studi Perbankan Syariah harus membentuk kurikulum yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Untuk menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas pada bidang Perbankan Syariah, kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dalam hal ini proses pengembangan kurikulum Perbankan Syariah tidak terlepas dari upaya mengkaji sejarah perjalanan kurikulum itu sendiri. Terkait perubahan tersebut, pemerintah, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

b. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

1) Visi

“Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di Bidang Perbankan Syariah Berbasis *Teoantropoekosentris* dan Berkontribusi di Tingkat Internasional”.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan Program Pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang Berbasis.
- b) Menyelenggarakan kegiatan yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ilmu perbankan syariah.
- d) Membangun kerja sama dengan memangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu perbankan.

c. Tujuan Program Studi Perbankan Syariah

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah yang menguasai ilmi-ilmu perbankan syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, professional, dan berjiwa kewirausahaan.

- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif di bidang perbankan syariah.
- c) Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.⁵⁵

B. Hasil Penelitian

Informan data dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan beberapa informan sebanyak 29 mahasiswa/I berasal dari berbagai Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Padangsidimpuan.

1. Peran Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 dalam melakukan Sosialisasi Program Studi Perbankan Syariah Di SMK Kota Padangsidimpuan.

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Dalam hal ini, perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa atau suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata.

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan mengenai Peran Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas

⁵⁵<https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/> diakses pada tanggal 20 Juni 2022 pada pukul 10:17 WIB.

Ekonomi dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada siswa SMK Di Kota Padangsidempuan. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dapat menuangkan pemahaman dari pembelajaran yang mereka pelajari selama di bangku perkuliahan dan menjelaskan bagaimana seharusnya menentukan pilihan dalam berinteraksi di dunia perbankan.

Peran mahasiswa program studi perbankan syariah dalam mensosialisasikan program studi perbankan syariah ke SMK Kota Padangsidempuan dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yang pertama peran aktif yang mana seseorang selalu aktif dalam melakukan sesuatu didalam organisasi yang dapat dihitung dengan kehadiran, kedua ada peran partisipan yakni peranan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu karena biasanya kondisi peran partisipan dilakukan dengan wacana objek bukan subjek, ketiga ada peran pasif yaitu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu.

a. Peran Aktif

Berdasarkan hasil penelitian peran mahasiswa-mahasiswi yang diamanahkan untuk melaksanakan sosialisasi program studi perbankan syariah di Kota padangsidempuan kategori yang pertama berperan aktif. Rincian mahasiswa-mahasiswi yang berperan aktif sebagai berikut:

Tabel 1. IV
Mahasiswa yang berperan Aktif dalam melakukan sosialisasi.

No	Informan	Teori	Realitas
1.	Hasmar Hidayat Harahap	Peran aktif adalah seseorang dalam suatu kegiatan berperan sebagai aktor utamanya.	Peran saudara hasmar dalam melakukan sosialisasi dengan memakai PDH Baznas sebagai bukti saudara hasmar penerima beasiswa yang tersedia di program perbankan syariah. Saudara hasmar menjelaskan visi misi prodi, keunggulan prodi, uang kuliah yang relatif murah dibandingkan

			kampus lain dan menjelaskan prospek kerja prodi perbankan syariah.
2.	Putri Elvina Sari	Berperan Aktif sebagai pembicara.	Saudari putri berperan sebagai pembicara dan menyampaikan informasi program studi perbankan dan keunggulan program studi perbankan syariah di kampus IAIN Padangsidimpuan.
3.	Sela Riyasni	Berperan Aktif Sebagai motivator.	Cara saudari Sela lakukan ketika melakukan sosialisasi adalah meminta izin kepada pihak sekolah terkait izin sosialisasi. Berperan sebagai motivator.
4.	Aisyatul Wardiah	Berperan Aktif sebagai narasumber.	Saudari Aisyatul melakukan sosialisasi memperkenalkan secara terlebih dahulu kampus sendiri yaitu IAIN Padangsidimpuan, lalu program studi perbankan syariah, keunggulannya, dan kegiatan organisasi yang ada di program studi perbankan syariah.
5.	Meliani Matondang	Berperan Aktif sebagai Motivator.	Saudari Meli sebagai salah satu alumni SMK pernah melakukan sosialisasi dengan berperan sebagai pembicara atau motivator dengan memberikan penjelasan bagaimana perbedaan perbankan konvensional dan syariah, pembiayaan, produk-produknya, dan apa kekurang serta kelebihanannya.
6.	Dinda Sildia	Berperan Aktif sebagai narasumber.	Sedangkan saudari Dinda ketika melakukan sosialisasi berperan juga sebagai narasumber dan menginformasikan seputar program studi yang ada terdapat di FEBi IAIN Padangsidimpuan terkhususnya perbankan syariah.
7.	M. Siddik Shodikin	Berperan Aktif sebagai Moderator.	Saudari Siddik sendiri berperan sebagai moderator ketika melakukan sosialisasi, ketika melakukan sosialisasi saudara Siddik ini menyampaikan dengan cara melakukan sosialisasi bertema perbankan syariah seperti menjelaskan perbedaan perbankan

			konvensional dan syariah, dan akad yang ada di perbankan syariah,
8.	Alda Riswanti	Berperan Aktif sebagai pembicara.	Saudari menjelaskan dengan sama ketika melakukan sosialisasi seperti menjadi pembicara di kegiatan tersebut dengan menginformasikan keunggulan dari program studi perbankan syariah, prospek kerjanya, dan alumni yang berkualitas.
9.	Siti Nur Khalija	Berperan sebagai pembicara.	Saudari menginformasikan tentang fakultas apa saja yang tersedia di kampus IAIN Padangsidempuan.
10.	Anggi Junianda Lubis	Berperan Aktif	Saudari mengkaji seputar perbankan syariah dan beasiswa yang tersedia dalam program studi perbankan syariah.
11	Anre Ayu Ca	Sebagai pembicara.	Memperkenalkan bagaimana perbankan syariah dan menceritakan sedikit seputar kampus IAIN Padangsidmpuan.

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Dalam hal ini, perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa atau suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. aktif yang mana seseorang selalu aktif dalam melakukan sesuatu didalam organisasi yang dapat dihitung dengan kehadiran.

Adapun penjelasan hasil wawancara dengan mahasiswa terkait perannya mensosialisasikan program studi perbankan syariah. Dari hasil wawancara dengan Putri Elvina Sari beliau mengatakan bahwa dia tahu mahasiswa itu mempunyai peran dalam mensosialisasikan program studi dan juga pernah melakukan sosialisasi sebagaimana wawancara dibawah ini:

Saya tahu bahwa mahasiswa memiliki peran dalam melakukan sosialisasi, dan saya mengetahuinya dari diri sendiri setelah memasuki perguruan tinggi

karena tugas sebagai mahasiswa harus tahu bagaimana mestinya peran mahasiswa dalam mensosialisasikan perbankan syariah agar Program Studi Perbankan Syariah lebih dikenal. Saya pernah melakukan sosialisasi pada tahun 2021, dengan cara menjelaskan secara langsung kepada adik-adik di lokasi sosialisasi, berperan sebagai pembicara tentang informasi Program Studi Perbankan Syariah dan keunggulan memilih Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan, selama melakukan sosialisasi merasa senang karena disambut dengan baik oleh pihak sekolah dan kendala yang dihadapi Alhamdulillah tidak ada.⁵⁶

Seperti wawancara dengan saudara Hasmar Hidayat Harahap mengatakan tahu dan pernah melakukan sosialisasi membawa nama Beasiswa Baznas:

Saya tahu bahwa mahasiswa memiliki peran dalam melakukan sosialisasi dari Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah, saya pernah melakukan sosialisasi pada tahun 2021 bersama tim promosi, dengan cara datang langsung ke sekolah lokasi sosialisasi, berperan sebagai salah satu utusan dari mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa Baznas sebagai bukti bahwa mahasiswa perbankan syariah dapat mendapatkan beasiswa didalam maupun diluar kampus, dengan menginformasikan visi dan misi perbankan syariah, keunggulan program studi perbankan syariah, uang kuliah relatif murah dibandingkan dengan universitas lain, saya sangat antusias dan berharap siswa/i SMK semakin tertarik menjadi penggiat syariah terutama di bidang ekonomi dan siswa/I tertarik menjadi mahasiswa di prodi perbankan syariah, kendala ketika melakukan sosialisasi kadang-kadang tidak berjalan sesuai dengan harapan dan targer yang dicapai.⁵⁷

Adapun hasil wawancara dengan saudari Sela Riyasni menyatakan tahu dan pernah menjadi motivator ketika melakukan sosialisasi sebagaimana:

Saya sudah tahu bahwa sanya mahasiwa memiliki peran sosialisasi, saya mengetahuinya dari pengetahuan dan pengalaman selama mengikuti pembelajaran perbankan syariah, saya pernah melakukan sosialisasi kepada siswa smk pada akhir pembelajaran dan akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, dengan menggunakan cara yang pastinya meminta izin kepada pihak sekilah agar dapat melakukan sosialisasi, peran saya sebagai memberikan motivator serta memberikan informasi terkait program

⁵⁶ Hasil wawancara dengan saudari Putri Elvina Sari caniago, selaku mahasiwa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan angkatan 2018, pada tanggal 23 juni 2022, Pukul 09:50 WIB

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan saudara Hasmar Hidayat Harahap mahasiswa program studi permbankan syariah IAIN Padangsidempuan angkatan 2018, pada 22 juni 2022, Pukul 14. 05 WIB

perbankan syariah serta keunggulan dengan universitas lain, ketika melakukan sosialisasi berjalan dengan baik karena saya dapat memberikan sedikit banyaknya tentang perbankan syariah kepada siswa/i SMK dan tidak ada kendala sedikitpun.⁵⁸

Pertanyaan yang sama juga di lontarkan kepada saudari Aisyatul menyatakan bahwa tahu dan pernah melakukan sosialisasi dengan berdiskusi sebagaimana:

Saya mengetahui mahasiswa memiliki peran melakukan sosialisasi, karena saya melihat langsung dosen dan mahasiswa dalam mensosialisasikan perbankan syariah ke sekolah saya dulu sewaktu saya smk, setelah menjadi mahasiswa saya pernah melakukan sosialisasi pada tahun 2021 yang lalu dengan cara terjun langsung ke sekolah dan berdiskusi dengan adik-adik tentang perbankan saat itu peran saya sebagai narasumber, memperkenalkan secara terlebih dahulu kampus sendiri yaitu IAIN Padangsidimpuan, lalu bagaimana program studi perbankan syariah itu, keunggulannya dan memperkenalkan organisasi-organisasi yang ada di program studi perbankan syariah, selama saya melakukan kegiatan sosialisasi ini menurut saya itu pengalaman yang luar biasa karena bisa berbagi ilmu dan dapat menjadi salah satu utusan dari kampus dan berjalan dengan lancar.⁵⁹

Kemudian peneliti juga menanyakan pertanyaan kepada saudari Meliani Matondang menyatakan:

Ketika memasuki mata kuliah tugas mata kuliah praktek lembaga keuangan syariah yang menganalisisi maupun mengamati bagaimana perbankan syariah maupun non syariah jadi disinilah saya mengetahui bahwa mahasiswa dipapar agar dapat menjalankan tugas kuliah dengan melakukan sosialisasi perbankan syariah didalamnya. Setelah mengetahui itu saya pun pernah melakukan sosialisasi di SMK saya dulu agar adek-adek junior tertarik dengan perbankan syariah, ketika melakukan sosialisasi ini saya menggunakan cara dengan memberikan contoh perbedaan seseorang mempunyai tabungan baik itu konvensional dan syariah dan memberikan keunggulan di keduanya dengan menginformasikan perbedaan bank syariah

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan saudari Sela Riyasni, Mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018, pada 22 juni 2022, pukul 14.15 WIB

⁵⁹ Hasil wawancara dengan saudari Aisyatui mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN padangsidimpuan angkatan 2018, pada 22 juni 2022, pukul 10:05 WIB

dan konvensional baik dalam menabung, pembiayaannya, dan apa produk-produknya. Pengalaman saya cukup menarik karena ketika memberikan informasi khususnya dalam akuntansi mereka yang belum mengetahuinya apa itu perbankan konvensional dan syariah yang semulanya dianggap sama dan sudah mengetahui perbedaannya dan pada zaman milenial anak sekarang lebih suka bekerja di perkantoran adapun kendala saya tidak ada karena menurut saya adik-adik mendengarkan dengan baik.⁶⁰

Adapun wawancara dengan saudari Dinda Sildya menyatakan pernah

melakukan sosialisasi dengan berperan sebagai narasumber:

Melakukan sosialisasi adalah salah satu peran mahasiswa terutama untuk program studi yang ditempuh mahasiswa tersebut, dan saya mengetahuinya dari kunjungan mahasiswa-mahasiswa senior yang melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah. saya melakukan sosialisasi dengan menginformasikan program studi perbankan syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangdimpuan. Pengalaman saya sangat menarik karena di sambut dengan antusias siswa-siswi menanggapi dan menyambut kami dan kendala yang dihadapi saat itu adalah siswa-siswi yang hadir hanya sedikit dikarenakan pembagian shift kelas pada saat pandemi Covid-19.⁶¹

Jawaban yang sama dilontarkan juga kepada saudara M. Siddik Shodikin

memiliki jawaban yang hampir sama dengan saudari Meliani Matondang

menyatakan:

Saya pernah melakukan sosialisasi dengan berperan sebagai moderator di kegiatan tersebut, dengan menginformasikan mengenai perbankan syariah dan konvensional, lalu akad-akad yang digunakan dalam perbankan syariah.⁶²

Hasil wawancara dengan saudari Anre Ca Ayu menyatakan mengetahui

bahwa mahasiswa memiliki peran melakukan sosialisasi:

Mahasiswa seharusnya memberikan wawasan serta pengetahuan agar memikat daya tarik untuk memilih program studi perbankan syariah, saya juga pernah melakukan sosialisasi pada akhir semester di 2021 dengan

⁶⁰Hasil Wawancara dengan saudari Meliani Matondang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018, pada 22 Juni 2022, pukul 11:05 WIB.

⁶¹ Hasil Wawancara dengan saudari Dinda Sildya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018, pada 23 Juni 08:54 WIB.

⁶²Hasil Wawancara dengan saudara M. Siddik Shodikin mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018, pada 23 Juni 2022, pukul 09:15 WIB.

mengajak para siswa berdiskusi ataupun terjun langsung ke sekolah dengan ini berdampak baik untuk silaturahmi.⁶³

Selanjutnya wawancara dengan saudari Alda Riswanti Bugis mengemukakan jawaban:

Saya mengetahui bahwa mahasiswa perbankan syariah memiliki peran dalam melakukan sosialisasi dari diri sendiri, karena tugas kita sebagai mahasiswa memiliki peran dalam mensosialisasikan program studi perbankan syariah, dengan cara datang langsung ke lokasi sosialisasi, saya berpesan sebagai penyampai kepada siswa/i bahwa program studi ini sangat unggul, dengan menginformasikan keunggulan dari program studi perbankan syariah, prospek kerja dan alumni yang berkualitas, saat melakukan sosialisasi kami disambut dengan baik oleh kalangan anak smk tersebut, dengan ada sedikit kendala seperti anak smk masih tidak mengetahui apa perbedaan perbankan syariah dan perbankan konvensional.⁶⁴

Hasil wawancara dengan saudari Siti Nur Khalija menyatakan:

Saya tahu saat melihat mahasiswa melakukan ke sekolah SMK dan SMA pada tahun 2021, saya hanya ikut menjelaskan sedikit kepada siswa SMK, dengan menginformasikan apa saja yang ada di kampus IAIN dan Fakultas apa saja yang tersedia, selama melakukan sosialisasi saya sangat senang karena bisa berbagi ilmu dengan siswa-siswi.⁶⁵

Wawancara dengan saudari Anggi Junianda Lubis menyatakan:

Saya tahu mahasiswa berperan dalam melakukan sosialisasi karena saya pernah menjadi perwakilan salah satu mahasiswa untuk melakukan sosialisasi pada tahun 2022 dengan bertatap langsung di kelas-kelas terkhususnya kelas 12 SMK saat itu saya berperan sebagai promotor dengan membahas kajian perbankan syariah dan beasiswa yang ada di dalam program studi perbankan syariah, pengalaman saya luar biasa karena bisa menjadi utusan dari kampus, Alhamdulillah untuk kendala tidak ada karena lokasi yang dicakup cukup dekat.⁶⁶

⁶³ Hasil Wawancara dengan saudari Anre Ca Ayu mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018, pada 23 Juni 2022, pukul 16: 40 WIB.

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan saudari Alda dan Lusi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018, pada 22 Juni 2022, Pukul 14:30 WIB

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan saudari Siti Nur Khalija Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018, pada 22 Juni 2022, Pukul 16: 08 WIB.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan saudari Anggi Junianda Lubis Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018, pada 22 Juni 2022, Pukul 16: 15 WIB,

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis simpulkan bahwa mahasiswa-mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 sudah melaksanakan perannya sebagai mahasiswa dalam melakukan sosialisasi kepada siswa SMK di Kota Padangsidempuan. Dengan memberikan motivasi dan informasi terkait program studi perbankan syariah, seperti apa itu program studi perbankan syariah, visi misi, tujuan program studi perbankan syariah, keunggulan program studi perbankan syariah, beasiswa, uang kuliah yang relatif terjangkau di banding dengan universitas lain, perbedaan bank syariah dan bank konvensional dan organisasi yang ada di program studi tersebut.

b. Peran Partisipan

Data mahasiswa yang berperan partisipan dalam penelitian ini berjumlah 9 mahasiswa dari 29 jumlah mahasiswa sebagai informan, dan data yang cantumkan dalam tabel berikut tidak dari semua mahasiswa tersebut karena sebagian mahasiswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang sama. peran partisipan yakni peranan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu karena biasanya kondisi peran partisipan dilakukan dengan wacana objek bukan subjek.

Tabel II. IV
Mahasiswa yang berperan Partisipan dalam melakukan sosialisasi.

No	Informan	Teori	Realitas
1.	Abdul Rozak natambang Hasibuan.	Berperan Partisipan, peran partisipan sendiri merupakan peranan yang dilakukan sewaktu-waktu, seperti ikut berkontribusi	Saudara Rozak sendiri ketika melakukan berperan sebagai anggota dan bukan sebagai pembicara saat sosialisasi.

		dalam melakukan sosialisasi.	
2.	Rinaldi	Berperan sebagai anggota saja.	Ketika melakukan sosialisasi saudara Rinaldi bertugas sebagai anggota yang ikut serta membagikan Brosur untuk dibaca siswa-siswi saat berlangsungnya sosialisasi.
3.	Rahmad Suhelmi	Berperan Partisipan sebagai anggota bukan sebagai memberi informasi.	Saudara rahmad juga membagikan Brosur Kampus IAIN Padangsidempuan agar siswa-siswi lebih tertarik mendengarkan apa yang disampaikan oleh rekan-rekan hampir sama dengan saudara Rinaldi hanya saja saudara Harmad juga bertugas mengkoordinir agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.
4.	Intan	Berperan partisipan ketika melakukan sosialisasi program studi perbanakn syariah.	Sosialisasi sangat penting untuk pengembangan jurusan dan kedua mahasiswi melakukan sosialisasi pada tahun 2020 dengan mengatasnamakan mahasiswa

			program studi perbakan syariah, saat melakukan sosialisasi mahasiswi menjaga agar acara sosialisasi tersebut berjalan dengan lancar setra menjelaskan sedikit tentang keunggulan, visi dan misi, tujuan program studi perbakan syariah dan bagaimana itu program studi perbakan syariah.
5	Ana	Sebagai penyebar Brosur	Menjaga Ketertiban saatsosialisasi.

Peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada informan lainnya tetapi dengan Jawaban sedikit berbeda didapatkan dari Rozak, menyatakan:

Saya tahu, karena saya pernah menjadi salah satu anggota yang ikut serta mensosialisasikan kesekolah-sekolah pada tahun 2021 dan saya berperan sebagai anggota yang ikut serta bukan sebagai pembicara, tetapi terkadang juga ikut menyampaikan, memberikan informasi terkait program studi perbankan syariah, bagaimana kurikulumnya serta beasiswa yang ada, selama melaksanakan kegiatan sosialisasi mendapatkan pengalan yang luar biasa karan dapat menjadi salah satu utusan dari pihak kampus serta dapat menjalin hubungan yang baik antar pihak sekolah dan kampus, ada sedikit kendala yang saya rasakan saat melakukan sosialisasi yaitu ada beberapa dari siswa/i yang tidak fokus dan tidak mau tau.⁶⁷

Jawaban singkat pun didapat dari Rinaldi, menyatakan: saya mengetahuinya saat masuk kuliah, pernah mengikuti kegiatan ini pada saat 2022

⁶⁷Hasil wawancara dengan saudara Rozak Mahasiswa Program studi Perbanakn Syariah IAIN padangsidimpun angkatan 2018, pada 23 juni 10:17 WIB

dengan peran sebagai anggota yang ikut serta membagikan brosur, dengan berpengalan sangat enak dan memuaskan karna berjalan sesuai dengan yang diharapkan sedikit kendala adik-adik kurang fokus.⁶⁸

Kemudian pertanyaan sama pun di berikan kepada Rahmad yang menyatakan tahu mahasiswa memiliki peran dan mekalakukan sosialisasi sebagai anggota yang mana pernyataannya:

Saya tahu, karna pernah melakukannya pada tahun 2021 dengan cara mebagikan brosur berperan sebagai anggota dalam pelakasaannya dengan memberikan informasi terkait kelebihan Program Studi Perbankan Syariah ini disbanding di universitas lain, sedikit menjelakan perbedaan bank syariah dan konvesional, program beasiswanya, akreditasinya, serta bidang organisasi yang ada di program studi perbankan syariah. Ketika saya saat melaksanakan kegiatan ini para adik-adik sangat antusias menyambut kedatangan kami, dan ada sedikit kedala di waktu kerna waktu yang sangat singkat saat melakukan sosialisasi.⁶⁹

Jawaban singkat juga didapat dari intan dan ana menyatakan pernyataan yang sama:

Mereka tahu, karena pernah melihtanya langsung, dan pernah juga malaksanakan kegiatan ini pada tahun 2020 dengan datang langsung membawa atas nama mahasiswa perbankan syariah kampus IAIN padangsidimpuan sebagai anggota saja tidak sebagai pembicara dan menjaga agar acara sosialisasi ini berjalan dengan lancar, dengan memberikan arahan serta informasi terkait program studi perbankan ini seperti keunggulannya, visi dan misinya, apa itu perbankan syariah, tujuannya apa dan masih banyak lainnya, pengalamannya sangat bangga karan dapat berperan sebagai mahasiswa yang tahu akan fungsinya, dan kendala yang mereka rasakan tidak ada.⁷⁰

⁶⁸ Hasil wawancara dengan saudara Rinaldi mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018, pada 23 Juni 2022, pukul 11:00 WIB

⁶⁹ Hasil wawancara dengan saudara rahmad mahasiswa program studi perbankan syarian IAIN padangsidimpuan angkatan 2018, pada 23 juni 2022, Pukul 13:15 WIB

⁷⁰ Hasil wawancara dengan saudari intan dan ana mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN padangsidimpuan angkatan 2018, pada 23 Juni 2022, pukul 14:16 WIB

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis simpulkan mahasiswa melakukan sosialisasi dengan tujuan agar siswa/i SMK di Kota Padangsidimpuan meminati program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan dengan cara membagikan brosur Kampus IAIN saat melakukan sosialisasi karena ketika melakukan sosialisasi tidak semua mahasiswa itu berperan sebagai motivator, dalam ini mahasiswa berperan sebagai anggota dan menjaga agar kegiatan berjalan dengan lancar.

c. Peran Pasif

Dari 29 mahasiswa yang menjadi informan peneliti hanya 4 mahasiswa yang berperan pasif dalam sosialisasi ini. Peran pasif yaitu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Mereka hanya mengetahui saja tetapi tidak melaksanakannya.

Tabel III. IV
Mahasiswa yang berperan Pasif dalam melakukan sosialisasi.

No	Informan	Teori	Realita
1	Adelina	Berperan pasif.	Saudari Adel dalam konteks ini berperan pasif karena dia tahu bahwa mahasiswa itu memiliki peran dalam melakukan sosialisasi tetapi saudari Adel tidak melaksanakan Sosialisasi dikarenakan lokasi yang lumanyan jauh dari tempat tinggal
2	Enni Efrida	Berperan Pasif.	Hampir sama dengan saudari Adel saudari enni juga tidak melaksanakan sosialisasi program studi perbankan

			syariah dikarenakan masih bekerja.
3	Tri Widya Astudi.	Berperan Pasif.	Saudari Widya realitanya tidak melaksanakan sosialisasi walaupun tahu bahwa tugas menjadi seorang mahasiswa adalah memiliki peran sebagai sosialisasi dalam konteks apapun itu, dan alasannya tidak melakukan sosialisasi adalah sibuk dengan urusan perkuliahan dan masih bekerja.
4	Nurul Arfinda Sari Harahap	Berperan Pasif	Tidak ikut serta melakukan sosialisasi.

Dalam wawancara dengan Adelina dan Enni memiliki jawaban yang sama dengan mengatakan tahu dan tidak pernah melakukan sosialisasi sebagaimana:

Mereka mengetahui bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam melakukan sosialisasi terutama untuk memperkenalkan Program Studi masing-masing dan saudara mengetahui peran mahasiswa dari setelah menjadi Mahasiswa, mereka juga mengatakan tidak pernah melakukan sosialisasi program studi perbankan syariah dikarenakan lokasi tempat tinggal saya jauh dan masih bekerja.⁷¹

Jawaban singkat didapat dari saudara nurul menyatakan: tidak pernah melakukan sosialisasi.⁷²

⁷¹Hasil wawancara dengan Saudari Adelina dan Enni mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2018, pada 22 Juni 2022, pada pukul 15.45 WIB.

⁷²Hasil wawancara dengan Saudari Nurul Afinda Sari Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2018, pada 22 Juni 2022, pada pukul 16: 45 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan mahasiswa tahu bahwa mereka memiliki peran dalam melakukan sosialisasi program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan kepada siswa/i di siswa SMK di Kota Padangsidimpuan, tetapi masih banyak dari mereka yang masih tidak ikut andil dalam melakukan sosialisasi.

C. Analisis Penelitian

3. Peran Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 dalam melakukan sosialisasi Program Studi Perbankan Syariah Kepada Siswa/i SMK di Kota Padangsidimpuan.

Dalam melakukan peran, harus ada perubahan dari dalam diri dan memiliki tujuan agar pembelajaran yang didapat oleh mahasiswa tidak terbuang sia-sia dan harus berbagi pengetahuan kepada orang lain seperti siswa-siswi SMK , karena siswa-siswi SMK bisa menjadi salah satu elemen yang bisa dikatakan dekat. Sosialisasi ditempuh oleh seorang individu melalui proses belajar untuk memahami, menghayati, menyesuaikan, dan melaksanakan suatu tindakan sosial yang sesuai dengan pola perilaku masyarakatnya.

a. Peran aktif

Mahasiswa-mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 secara umum sudah paham dan mengerti terkait perbankan syariah. Mahasiswa juga sudah melakukan perannya sebagai seorang mahasiswa program studi dengan melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi di SMK Kota Padangsidimpuan. Mahasiswa program studi perbankan syariah melakukan sosialisasi dengan tujuan agar program studi perbankan syariah di kampus IAIN

Padangsidempuan lebih diminati oleh siswa-siswi SMK di Kota Padangsidempuan. Mahasiswa melakukan perannya sebagai seorang motivator dan pembicara ketika melakukan sosialisasi program studi perbankan syariah dengan cara menjelaskan, seperti apa itu program studi program studi perbankan syariah, visi & misi, tujuan program studi perbankan syariah, keunggulan program studi perbankan syariah, beasiswa yang disediakan, uang kuliah yang relatif terjangkau dibanding dengan universitas lain, perbedaan bank syariah dan bank konvensional dan organisasi yang ada di program studi tersebut. Dengan telah diberikan sosialisasi kepada siswa-siswi ternyata masih banyak dari siswa-siswi SMK Kota Padangsidempuan yang masih belum mengerti bagaimana itu program studi perbankan syariah karena sepengetahuan siswa-siswa bahwa perbankan syariah dan konvensional itu sama.

Berdasarkan analisis peneliti, mahasiswa-mahasiswa program studi perbankan syariah sudah melaksanakan perannya dalam melakukan sosialisasi terlebih untuk mensosialisasikan program studi perbankan syariah kepada siswa SMK Kota Padangsidempuan, seperti: menjelaskan bagaimana perbankan syariah tersebut, perbedaan dengan bank konvensional, visi-misi program studi perbankan syariah, beasiswa yang ada, keunggulan program studi, kegiatan organisasi yang tersedia, dan produk-produk bank syariah.

b. Peran Partisipan

Materi sosialisasi merupakan isi yang akan disampaikan kepada sasaran sosialisasi. Pada dasarnya, materi sosialisasi harus mengandung nilai dan norma. Dalam hal ini, mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan

2018 sudah paham dan mengetahui bagaimana itu perbankan syariah sendiri kerana mahasiswa-mahasiswa perbankan syariah telah melaksanakan kegiatan magang.

Mahasiswa program studi perbankan syariah melakukan sosialisasi dengan bertujuan agar siswa-siswi lebih meminati program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan, dengan cara ketika melakukan sosialisasi membagikan brosur dan agar menjaga hubungan baik antara pihak sekolah dan kampus sehingga bermanfaat bagi mereka. dengan sudah diberikannya sosialisasi program studi perbankan syariah kepada siswa-siswi SMK di Kota Padangsidempuan sebahagian wiswa-siswa paham terhadap penjelasan mahasiswa dan sebahagian ada yang tidak paham terhadap sosialisasi yang dilakukan kerana sebahagian dari siswa-siswi tidak terlalu merespon terkait sosialisasi yang dilakuaka.

Berdasarkan analisis peneliti mahasiswa-mahasiswa ketika melakukan sosialisasi ada yang berperan partisipan saat kegiatan tersebut, dengan memberikan informasi yang berupa nilai-nilai, norma-norma dan peran yang diberikan pada siswa-siswa di SMK Kota Padangsidempuan agar lebih mengetahui bagaiman perbankan syariah.

c. Peran Pasif

Di samping itu, diketahui pula secara umum bahwa mahasiswa program studi Perbankan Syariah yang sudah mendapatkan pembelajaran mengenai perbankan syariah, seperti manajemen perbankan dan praktek perbankan syariah. Sebahagian kecil mahasiswa sudah melakukan perannya sebagai seorang mahasiswa yang sudah paham akan satu ilmu baru yang didapatkan di bangku kuliah dan mahasiswa melakukan perannya dengan cara mengajak masyarakat

sekitar seperti siswa-siswi berinteraksi dengan dunia perbankan oleh karena itu mahasiswa mengajak khususnya siswa-siswa SMK di Kota Padangsidempuan memilih program studi ini.

Mahasiswa tahu bahwa mereka memiliki peran melakukan sosialisasi program studi perbankan syariah, tapi masih banyak dari mahasiswa yang belum melaksanakan perannya untuk melakukan sosialisasi dikarenakan sebagian dari mahasiswa-mahasiswa terkendala karena keadaan tempat tinggal yang lumayan jauh dan masih bekerja untuk menambah biaya kuliah.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, walaupun terdapat beberapa keterbatasan tersebut, peneliti tetap berusaha untuk menyelesaikan penelitian dengan semaksimal mungkin. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yakni: data penelitian yang bersumber dari informan, membuat peneliti harus menginterpretasikan hasil wawancara tersebut, dikarenakan hasil wawancara masih mengandung makna tersirat, sehingga kemungkinan bias masih ada. Untuk meminimalisir bias tersebut, dilakukan proses triangulasi yakni: triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Tahap triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dengan realitas dari informan. Untuk triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yakni: metode wawancara mendalam dan observasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dari berbagai hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menentukan kesimpulan tentang peran mahasiswa program studi perbankan syariah dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada siswa smk di kota Padangsidimpuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa-mahasiswi program studi perbankan syariah melakukan sosialisasi yang mengutamakan peran aktif dengan berperan sebagai narasumber atau pembicara saat melakukan sosialisasi. Mahasiswa-mahasiswi sudah melakukan perannya sebagai seorang mahasiswa-mahasiswi program Perbankan Syariah dengan melakukan sosialisasi dengan memberikan informasi bagaimana yang dikatan program studi perbankan syariah, Visi & Misi, keunggulan program studi perbankan syariaiah dibandingkan di universitas lain, tujuan program studi perbankan syariah, perbedaan dengan perbankan syariah dan konvensional, beasiswa yang disediakan, uang kuliah yang relative murah dibandingkan universitas lain, akreditasi program studi, organisasi yang ada, prospek kerja yang luas, sedikit membahas tentang produk-produk perbankan syariaih dan akad-akadnya yang disediakan perbankan syariah. Mahasiswa melakukan sosialisasi dengan tujuan agar program studi ini semakin banyak diminati, agar memperluas dan membagi ilmu yang didapatkan selama di perguruan tinggi, dan mengukur seberapa paham tingkat keterampilan mereka dalam menguasai pelajaran yang mereka dapat di perguruan tinggi.
2. Mahasiswa berperan Partisipan, mahasiswa melakukan sosialisasi program studi sebagai anggota saat kegiatan sosialisasi berlangsung, dengan adanya sosialisasi ini sebagai siswa-siswi paham akan perbedaan perbankan syariah dan perbankan

- konvensional tetapi ada sebagian juga dari siswa-siswa yang acuh tak acuh terhadap sosialisasi yang dilakukan, kurangnya kompetensi pemahaman mahasiswa-mahasiswi, mereka merasa diremehkan, tidak ada perkembangan atau respon yang diberikan kurang dan suasana ketika menyampaikan kurang mendukung. Dengan demikian bisa menimbulkan kurangnya minat siswa-siswi terhadap program studi perbankan syariah.
3. Mahasiswa tahu bahwa mereka memiliki peran dalam melakukan sosialisasi tetapi ada sebahagian mahasiswa yang memilih untuk berperan pasif yang mana maksudnya ialah ia mengetahui bahawa mahasiswa memiliki peran dalam melakukan sosialisasi tetapi tidak ikut dalam pelaksanaannya, kita mengetahui bahawa mahasiswa program studi Perbankan Syariah sudah mendapatkan pembelajaran mengenai perbankan syariah, seperti manajemen perbankan dan praktek perbankan syariah, sebaiknya mahasiswa tersebut ikut melakukan sosialisasi akan tetapi, karena tempat tinggal yang jauh dari lokasi sosialisasi dan sebagian mahasiswa juga masih bekerja untuk menambah biaya kuliah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan ketika hendak melaksanakan sosialisasi terkait perbankan syariah keberbagai sekolah menengah atau SMK sebaiknya mengajak mahasiswa/i untuk ikut serta.
2. Kepada mahasiswa-mahasiswi perbankan syariah supaya lebih meningkatkan sosialisasinya kerana masih banyak dari siswa-siswi yang belum mengetahui perbedaan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.
3. Sebaiknya mahasiswa program studi perbankan syariah tidak hanya tahu bahawa mereka memiliki peran dalam melakukan sosialisasi saja tapi mahasiswa program studi perbankan syariah harus ikut serta dalam melakukan pelaksanaan sosialisasi tersebut kerana mahasiswa program studi ini sudah menempuh mata kuliah salah satunya manajemen perbankan dan praktek perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Arikunto, Sharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta, 2003.
- Bagong, and Nowoko. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: kencana, 2013.
- Budi Utomo, Setiawan. *Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Quaran Dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Hamzah. *Teori Moticasi Dan Pengukuran Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Haryanto. *Sosiologi Politil: Suatu Pemahaman Awal*. Jakarta: Penerbit PloGow, 2018.
- Ibrahim, Jhonny. *Teori Dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Banyumedia Publishing, 2006.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan- Edisi Revisi,*. Jakarta: PT Raga Grafindo Persada, 2014.
- Muhammad. *Sistem Bagi Hasil Dan Picing Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Pres Yogyakarta, 2016.
- Mujahidin, Akhmad. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Nasser, Abdul, dkk. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Novianto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Solo: CV Bringin, 2005.
- Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Ophilia, Papilaya, jeanete. "Indentifikasi Gaya Belajar Mahasiswa" 15 (2016).

- Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa Departemen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- S. Susanto, Phil Astrid. *Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial*. Bandung: Binacitara, 1979.
- Salim (last) and Syahrin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2012.
- Sapphire. *Al-Quran Edisi Terjemah Dan Penjelasan Ayat Tentang Wanita Yasmin*. Jakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka mandiri, 2016.
- Scott, John. *Sosiologi The Key Concepts*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sutan, Remy Sjahdein. *PERBANKAN SYARIAH Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sutaryo. *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta: PT. Grafindo, 2004.
- Syarif. *Mengenal Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Jakarta: djambatan, 2002.
- Taylor. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. 12th ed. Jakarta: Kencana Pernada Media Group dkk, 2009.
- Umar Noer, Khaerul. *Pengantar Sosiologi Untuk Mahasiswa Tingkat Dasar*. Jakarta: Perwatt, 2021.

Sumber Jurnal dan Wawancara:

Amalia, Euis. “Perbankan Syariah di Indonesia dan Peran Perguruan Tinggi dalam Rangka Akselerasi,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 14, No. 1 (2010).

Hamid, Azwar. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Syariah,” *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 05 (2019).

Indratno, Bagus. “Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah di Indonesia,” *Majalah Ilmiah Ekonomi* 13, No. 2 (2010).

Novinawati, “perkembangan perbankan syariah di Indonesia,” *Jurnal, Padangsidimpuan: FEBI IAIN Padangsidimpua*, Vol. 14, No. 2. (2015)

Rahmawati, Ulfa, and Santoso. “Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syariah dalam Pengembangan UMKM di era Masyarakat Ekonomi ASEA (MEA), ” *Jurnal Penelitian*, Vol. 10. No. 2. (2016).

Wandisyah, Muhammad, and Sarmiana. ”Produk dan Akad-Akad Perbankan Syariah,” *Nahdatul Iqtishadiyah Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, (2020).

Ahmad Yamany Arsyad, Peran Mahasiswa Dalam Pengembangan Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Alauddin Makassar, *skripsi*, 2010

Hasil Wawancara dengan ibu Rahmadani, selaku Dosen FEBI IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 28 Desember 2021, pukul 10.15 WIB.

Hasil wawancara dengan saudara Umar Mahasiswa Program Studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 12 Desember 2021, pukul 09:45 WIB .

Hasil wawancara dengan saudari Putri Elvina Sari caniago, selaku mahasiwa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018, pada tanggal 23 juni 2022, Pukul 09:50 WIB.

Hasil Wawancara dengan saudara Hasmar Hidayat Harahap mahasiswa program studi permbankan syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018, pada 22 juni 2022, Pukul 14. 05 WIB.

Hasil Wawancara dengan saudari Sela Riyasni, Mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018, pada 22 juni 2022, pukul 14.15 WIB.

Hasil wawancara dengan saudari Aisyatui mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN padangsidimpun angkatan 2018, pada 23 juni 2022, pukul 10:05 WIB.

Hasil Wawancara dengan saudari Meliani Matondang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpun angkatan 2018, pada 22 Juni 2022, pukul 11:05 WIB.

Hasil Wawancara dengan saudari Dinda Sildya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpun angkatan 2018, pada 23 Juni 08:54 WIB.

Hasil Wawancara dengan saudara M. Siddik Shodikin mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpun angkatan 2018, pada 23 Juni 2022, pukul 09:15 WIB.

Hasil Wawancara dengan saudari Alda dan Lusi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpun angkatan 2018, pada 22 Juni 2022, Pukul 14.30 WIB.

Hasil wawancara dengan saudara Rozak Mahasiswa Program studi Perbankan Syariah IAIN padangsidimpun angkatan 2018, pada 23 juni 10:17 WIB.

Hasil wawancara dengan saudara Rinaldi mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpun angkatan 2018, pada 23 Juni 2022, pukul 11:00 WIB.

Hasil wawancara dengan saudara rahmad mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN padangsidimpun angkatan 2018, pada 23 juni 2022, Pukul 13:15 WIB.

Hasil wawancara dengan saudari intan dan ana mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN padangsidimpun angkatan 2018, pada 23 Juni 2022, pukul 14:16 WIB.

Hasil wawancara dengan saudari Ana mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN padangsidimpun angkatan 2018, pada 23 Juni 2022, pukul 14:30 WIB.

Hasil wawancara dengan Saudari Adelina dan Enni mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpun Angkatan 2018, pada 22 Juni 2022, pada pukul 15.45 WIB.

Hasil Wawancara dengan saudari Siti Nur Khalija Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpun angkatan 2018, pada 22 Juni 2022, Pukul 16: 08 WIB.

Hasil Wawancara dengan saudari Anggi Junianda Lubis Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan angkatan 2018, pada 22 Juni 2022, Pukul 16: 15 WIB.

Hasil Wawancara dengan saudari Anre Ca Ayu mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan angkatan 2018, pada 23 Juni 2022, pukul 16: 40 WIB.

Hasil wawancara dengan Saudari Tri Widya Astuti Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018, pada 22 Juni 2022, pada pukul 16: 45 WIB.

Hasil wawancara dengan Saudari Nurul Afinda Sari Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018, pada 22 Juni 2022, pada pukul 16: 45 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Linda Yuni Ritonga
2. Tempat/Tanggal Lahir : Margo Mulyo, 30 Oktober 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 4 dari 6 Bersaudara
6. Alamat : Desa Pir Trans Sosa IV Kecamatan
Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 082250816705
9. Email : lindayuniritonga30@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 0717 PIR SOSA IV (2006-2012)
2. Mts s Darussalam Parmeraan (2012-2015)
3. SMK N 1 Hutaraja Tinggi (2015-2018)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Dahlan Ritonga
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Erni Mawati Manurung
4. Pekerjaan Ibu : Petani
5. Alamat : DesaPir Trans Sosa Unit IV Kecamatan
Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas

IV. TOTTO HIDUP

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan wawancara di lapangan yang berkaitan dengan bagaimana peran mahasiswa perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan dalam melakukan sosialisasi program studi perbankan syariah kepada siswa SMK di Kota Padangsidimpuan.

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. NIM :
3. Tempat/ Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. No Hp :

B. Daftar Wawancara

1. Apakah saudara/i mengetahui mahasiswa mempunyai peran dalam melakukan sosialisasi perbankan Syariah?
 - a. Jika tahu, dari mana anda mengetahuinya?
 - b. Jika tidak tahu, apa alasan anda?
2. Apakah saudara/i pernah sosialisasi program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan di SMK Kota Padangsidimpuan?
 - a. Jika pernah, kapan anda melakukan sosialisasi?
 - b. Jika tidak pernah, apa alasannya?
(Jika mahasiswa tidak pernah melakukan sosialisasi maka pertanyaan stop sampai point nomor 2 saja, namun apabila pernah maka lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
3. Bagaimana cara saudara/i dalam melakukan sosialisasi di SMK Kota padangsidimpuan?
4. Apa peran saudara/i ketika melakukan sosialisasi di SMK Kota Padangsidimpuan?
5. Apa saja yang saudara/i informasikan kepada siswa SMK di Kota Padangsidimpuan ketika melakukan sosialisasi?
6. Bagaimana pengalaman saudara/i dalam mensosialisasikan program studi perbankan syariah di SMK Kota Padangsidimpuan?
7. Apakah ada kendala saudara/i dalam mensosialisasikan program studi perbankan syariah di SMK Kota Padangsidimpuan?

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan wawancara dilapangan yang berkaitan dengan bagaimana peran mahasiswa perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan dalam melakukan sosialisasi program studi perbankan syariah kepada siswa SMK di Kota Padangsidimpuan.

A. Identitas Informan

1. Nama : Meliani Matondang
2. NIM : 18 401 00134
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidimpuan/ 18 Oktober 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. No Hp : 0813 6230 9324

B. Daftar Wawancara

1. Apakah saudara/i mengetahui mahasiswa mempunyai peran dalam melakukan sosialisasi Perbankan Syariah?
 - a. Jika tahu, dari mana anda mengetahuinya? Saya mengetahuinya ketika tugas kuliah praktek lembaga keuangan syariah yang menganalisis maupun mengamati bagaimana bank syariah maupun non syariah. Jadi dari sini saya mengetahui bahwa mahasiswa dipapar agar dapat menjalankan tugas kuliah dengan mensosialisasikan perbankan syariah didalamnya.
 - b. Jika tidak tahu, apa alasan anda?
2. Apakah saudara/i pernah sosialisasi program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan di SMK Kota Padangsidimpuan?
 - a. Jika pernah, kapan anda melakukan sosialisasi? Pernah, karena saya alumni dari SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tenggara jurusan Perbankan juga maka saya mensosialisasikan agar adek adek junior dibawah saya tertarik dengan perbankan syariah yang didalamnya terdapat keunikan
 - b. Jika tidak pernah, apa alasannya?

(Jika mahasiswa tidak pernah melakukan sosialisasi maka pertanyaan stop sampai point nomor 2 saja, namun apabila pernah maka lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

3. Bagaimana cara saudara/i dalam melakukan sosialisasi di SMK Kota Padangsidempuan? Cara saya yaitu dengan memberikan contoh saja ketika bagaimana seseorang mempunyai tabungan baik itu di konvensional maupun di syariah. Saya memberikan keunggulan di keduanya.
4. Apa peran saudara/i ketika melakukan sosialisasi di SMK Kota Padangsidempuan? Memberikan pandangan bank syariah ini bagaimana apakah kita harus menggunakan ini atau yang konvensional saja.
5. Apa saja yang saudara/i informasikan kepada siswa SMK di Kota Padangsidempuan ketika melakukan sosialisasi? Bagaimana perbedaan bank syariah dan konvensional baik dalam menabung, pembiayaannya, apa produknya, apa kelebihan dan kekurangan di keduanya
6. Bagaimana pengalaman saudara/i dalam mensosialisasikan program studi Perbankan Syariah di SMK Kota Padangsidempuan? Pengalaman saya cukup menarik ketika memberikan informasi bahwa perbankan syariah uniknya dalam akuntansi, mereka yang belum tau apa itu bank syariah, apa itu bank konvensional, menurut mereka itu sama saja, dan satu sisi yang dimana zaman milenial anak sekarang lebih suka bekerja di perkantoran.
7. Apakah ada kendala saudara/i dalam mensosialisasikan program studi perbankan syariah di SMK Kota Padangsidempuan? Tidak ada. Menurut saya mereka mendengarkan dengan baik

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan wawancara dilapangan yang berkaitan dengan bagaimana peran mahasiswa perbankan syariah IAIN Padangsidimpun dalam melakukan sosialisasi program studi perbankan syariah kepada siswa SMK di Kota Padangsidimpun.

A. Identitas Informan

1. Nama : Dinda Sildya
2. NIM : 1840100328
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Kisaran, 9 Mei 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. No Hp : 081397435024

B. Daftar Wawancara

1. Apakah saudara/i mengetahui mahasiswa mempunyai peran dalam melakukan sosialisasi Perbankan Syariah?
 - a. Jika tahu, dari mana anda mengetahuinya? Saya mengetahuinya dari kunjungan mahasiswa-mahasiswa senior yang melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah
 - b. Jika tidak tahu, apa alasan anda?
2. Apakah saudara/i pernah sosialisasi program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpun di SMK Kota Padangsidimpun?
 - a. Jika pernah, kapan anda melakukan sosialisasi? Juni 2021
 - b. Jika tidak pernah, apa alasannya?
(Jika mahasiswa tidak pernah melakukan sosialisasi maka pertanyaan stop sampai point nomor 2 saja, namun apabila pernah maka lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
3. Bagaiman cara saudara/i dalam melakukan sosialisasi di SMK Kota Padangsidimpun? Dengan mendatangi SMK 4 Padangsidimpun dan membagi berbagai informasi terkait perbankan syariah kepada siswa siswi jurusan akuntansi dan perbankan di sekolah tersebut

4. Apa peran saudara/i ketika melakukan sosialisasi di SMK Kota Padangsidempuan? Sebagai narasumber
5. Apa saja yang saudara/i informasikan kepada siswa SMK di Kota Padangsidempuan ketika melakukan sosialisasi? Terkait jurusan-jurusan yang terdapat di FEBI IAIN PSP terkhusus menjelaskan lebih dalam apa saja yang akan di dapatkan pada jurusan perbankan syariah
6. Bagaimana pengalaman saudara/i dalam mensosialisasikan program studi Perbankan Syariah di SMK Kota Padangsidempuan? Cukup menarik dengan antusias siswa-siswi menanggapi dan menyambut kehadiran kami
7. Apakah ada kendala saudara/i dalam mensosialisasikan program studi perbankan syariah di SMK Kota Padangsidempuan? Kendala yang dihadapi saat itu adalah siswa-siswi yang berhadir hanya sedikit dikarenakan pembagian shift kelas pada saat pandemi covid-19

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan wawancara dilapangan yang berkaitan dengan bagaimana peran mahasiswa perbankan syariah IAIN Padangsidempuan dalam melakukan sosialisasi program studi perbankan syariah kepada siswa SMK di Kota Padangsidempuan.

A. Identitas Informan

1. Nama : Hasmar Hidayat Harahap
2. NIM : 18 401 00209
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Bintuju, 09 Februari 2000
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. No Hp : 0822-7253-3505

B. Daftar Wawancara

1. Apakah saudara/i mengetahui mahasiswa mempunyai peran dalam melakukan sosialisasi Perbankan Syariah?
 - a. Jika tahu, dari mana anda mengetahuinya?

Jawab: saya tahu, saya mengetahuinya dari visi dan misi program studi perbankan syariah.
 - b. Jika tidak tahu, apa alasan anda?
2. Apakah saudara/i pernah sosialisasi program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan di SMK Kota Padangsidempuan?
 - a. Jika pernah, kapan anda melakukan sosialisasi?

Jawab: saya juga pernah melakukan sosialisasi pada tahun 2021
 - b. Jika tidak pernah, apa alasannya?

(Jika mahasiswa tidak pernah melakukan sosialisasi maka pertanyaan stop sampai point nomor 2 saja, namun apabila pernah maka lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
3. Bagaiman cara saudara/i dalam melakukan sosialisasi di SMK Kota Padangsidempuan?

Jawab: Cara saya melakukan sosialisasi adalah dengan datang langsung ke lokasi sosialisasi.

4. Apa peran saudara/i ketika melakukan sosialisasi di SMK Kota Padangsidempuan?

Jawab: saya berperan sebagai salah satu utusan dari mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Baznas sebagai bukti bahwa mahasiswa perbankan bahwa bisa mendapatkan beasiswa.

5. Apa saja yang saudara/i informasikan kepada siswa SMK di Kota Padangsidempuan ketika melakukan sosialisasi?

Jawab: saya menginformasikan mengenai visi dan misi, keunggulan program studi perbankan syariah, uang kuliah yang relatif terjangkau dibandingkan universitas lain.

6. Bagaimana pengalaman saudara/i dalam mensosialisasikan program studi Perbankan Syariah di SMK Kota Padangsidempuan?

Jawab: saya sangat antusias dan berharap siswa/i SMK semakin tertarik menjadi penggiat syariah terutama di prodi perbankan syariah.

7. Apakah ada kendala saudara/i dalam mensosialisasikan program studi perbankan syariah di SMK Kota Padangsidempuan?

Jawab: kendalanya saya ketika melakukan sosialisasi terkadang tidak berjalan sesuai dengan harapan dan target yang dicapai.

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan wawancara dilapangan yang berkaitan dengan bagaimana peran mahasiswa perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan dalam melakukan sosialisasi program studi perbankan syariah kepada siswa SMK di Kota Padangsidimpuan.

A. Identitas Informan

1. Nama : Adelina Sari
2. NIM :
3. Tempat/ Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. No Hp :

B. Daftar Wawancara

1. Apakah saudara/i mengetahui mahasiswa mempunyai peran dalam melakukan sosialisasi Perbankan Syariah?
 - a. Jika tahu, dari mana anda mengetahuinya?

Jawab: Saya tahu akan peran mahasiswa melakukan sosialisasi.
 - b. Jika tidak tahu, apa alasan anda?
2. Apakah saudara/i pernah sosialisasi program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan di SMK Kota Padangsidimpuan?
 - a. Jika pernah, kapan anda melakukan sosialisasi?
 - b. Jika tidak pernah, apa alasannya?

Jawab: saya tidak pernah melakukan sosialisasi program studi perbankan syariah dikarenakan rumah saya jauh dan masih harus bekerja.

(Jika mahasiswa tidak pernah melakukan sosialisasi maka pertanyaan stop sampai point nomor 2 saja, namun apabila pernah maka lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
3. Bagaiman cara saudara/i dalam melakukan sosialisasi di SMK Kota Padangsidimpuan?

4. Apa peran saudara/i ketika melakukan sosialisasi di SMK Kota Padangsidempuan?
5. Apa saja yang saudara/i informasikan kepada siswa SMK di Kota Padangsidempuan ketika melakukan sosialisasi?
6. Bagaimana pengalaman saudara/i dalam mensosialisasikan program studi Perbankan Syariah di SMK Kota Padangsidempuan?
7. Apakah ada kendala saudara/i dalam mensosialisasikan program studi perbankan syariah di SMK Kota Padangsidempuan?

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan wawancara dilapangan yang berkaitan dengan bagaimana peran mahasiswa perbankan syariah IAIN Padangsidempuan dalam melakukan sosialisasi program studi perbankan syariah kepada siswa SMK di Kota Padangsidempuan.

A. Identitas Informan

1. Nama : Abdul Rozak
2. NIM :
3. Tempat/ Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. No Hp :

B. Daftar Wawancara

1. Apakah saudara/i mengetahui mahasiswa mempunyai peran dalam melakukan sosialisasi Perbankan Syariah?
 - a. Jika tahu, dari mana anda mengetahuinya?

Jawab: tahu, kerena saya pernah menjadi salah satu anggota yang ikut atau berpartisipasi dalam melakukan sosialisasi
 - b. Jika tidak tahu, apa alasan anda?
2. Apakah saudara/i pernah sosialisasi program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan di SMK Kota Padangsidempuan?
 - a. Jika pernah, kapan anda melakukan sosialisasi?

Jawab: saya juga pernah melakukan sosialisipada tahun 2021.
 - b. Jika tidak pernah, apa alasannya?

(Jika mahasiswa tidak pernah melakukan sosialisasi maka pertanyaan stop sampai point nomor 2 saja, namun apabila pernah maka lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
3. Bagaiman cara saudara/i dalam melakukan sosialisasi di SMK Kota Padangsidempuan?

Jawab: ketika melakukan sosialisasi cara menyamoaikan secara langsung

4. Apa peran saudara/i ketika melakukan sosialisasi di SMK Kota Padangsidempuan?

Jawab: adapun peran saya ketika melakukan sosialisasi adalah sebagai anggota.

5. Apa saja yang saudara/i informasikan kepada siswa SMK di Kota Padangsidempuan ketika melakukan sosialisasi?

Jawab: memberikan informasi terkait perbankan dan bagaiman peran perbankan dalam dunia keuangan.

6. Bagaimana pengalaman saudara/i dalam mensosialisasikan program studi Perbankan Syariah di SMK Kota Padangsidempuan?

Jawab: pengalam yang sangat luar biasa kerana bisa menjadi salah satu anggota yang mewakili mahasiswa untuk mensosialisasikan program studi.

7. Apakah ada kendala saudara/i dalam mensosialisasikan program studi perbankan syariah di SMK Kota Padangsidempuan?

Jawab: ada sedikit kendala yag saya rasakan saat melakukan sosialisasi yaitu ada sebagian dari siswa/i yang tidak fokus dan tidak mau tau.

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximille (0634) 24022

Nomor : 2769 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 Nopember 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Linda Yuni Ritonga
NIM : 1840100159
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Dalam Sosialisasi Program Studi Perbankan Syariah di SMK Kota Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan


Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1506/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

31 Mei 2022

Yth. Sdr. Linda Yuni Ritonga

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 27 Mei 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Linda Yuni Ritonga
NIM : 1840100159
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "**Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan dalam Sosialisasi Program Studi Perbankan Syariah di SMK Kota Padangsidimpuan**".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan
Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasir Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2394/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

Menerangkan bahwa;

Nama : Linda Yuni Ritonga
NIM : 1840100159
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 10 Nopember 2021 s.d 3 Mei 2022 dengan judul "Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan dlam Sosialisasi Program Studi Perbankan Syariah di SMK Kota Padangsidempuan".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 29 September 2022



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.